

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu komponen bahasa yang perlu dikembangkan sedini mungkin, agar siswa dapat terampil berbahasa Jerman yaitu penguasaan kosakata terutama kosakata aktif. Menurut Tran: “*Dagegen besteht der aktiver Wortschatz aus Wörtern, die man anwenden und äußern kann (Mitteilungswortschatz)*”.¹ Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa, kosakata aktif atau dalam bahasa Jerman disebut *Mitteilungswortschatz* merupakan kosakata yang digunakan dan diungkapkan dalam berkomunikasi. Salah satu penunjang yang dapat membantu dalam mengembangkan penguasaan kosakata aktif siswa yaitu buku pelajaran bahasa Jerman yang sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa Jerman siswa. Buku pelajaran yang baik, mampu mengembangkan penguasaan kosakata aktif bahasa Jerman siswa karena semakin baik penguasaan kosakata aktif siswa, semakin baik pula komunikasi bahasa Jerman siswa.

Kemampuan bahasa Jerman siswa SMA termasuk ke dalam tingkat dasar atau tingkat pemula, karena pelajaran bahasa Jerman baru diajarkan kepada siswa

¹ Truc Quynh Tran. Visuelle Medien: Spielerisch mit Bildern Wortschatz lernen. (Norderstedt Germany: GRIN Verlag, 2009) hal. 4.

di SMA. Pada tingkat pemula terdiri dari level A1, A2 dan B1. Berikut adalah tabel pembagian level dalam pembelajaran bahasa Jerman menurut Sprado:

Tabelle 1 – Gemeinsame Referenzniveaus: Globalskala

<p>Selbstständige Sprachverwendung</p>	<p>B1</p>	<p><i>Kann die Hauptpunkte verstehen, wenn klare Standardsprache verwendet wird und wenn es um vertraute Dinge aus Arbeit, Schule, Freizeit usw. geht.</i> <i>Kann die meisten Situationen bewältigen, denen man auf Reisen im Sprachgebiet begegnet.</i> <i>Kann sich einfach und zusammenhängend über vertraute Themen und persönliche Interessengebiete äußern.</i> <i>Kann über Erfahrungen und Ereignisse berichten, Träume, Hoffnungen und Ziele beschreiben und zu Plänen und Ansichten kurze Begründungen oder Erklärungen geben.</i></p>
	<p>A2</p>	<p><i>Kann Sätze und häufig gebrauchte Ausdrücke verstehen, die mit Bereichen von ganz unmittelbarer Bedeutung zusammenhängen (z. B. Informationen zur Person und zur Familie, Einkaufen, Arbeit, nähere Umgebung).</i> <i>Kann sich in einfachen, routinemäßigen Situationen verständigen, in denen es um einen einfachen und direkten Austausch von Informationen über vertraute und geläufige Dinge geht.</i> <i>Kann mit einfachen Mitteln die eigene Herkunft und Ausbildung, die direkte Umgebung und Dinge im Zusammenhang mit unmittelbaren Bedürfnissen beschreiben</i></p>
<p>Elementare Sprachverwendung</p>	<p>A1</p>	<p><i>Kann vertraute, alltägliche Ausdrücke und ganz einfache Sätze verstehen und verwenden, die auf die Befriedigung konkreter Bedürfnisse zielen.</i> <i>Kann sich und andere vorstellen und anderen Leuten Fragen zu ihrer Person stellen – z. B. wo sie wohnen, was für Leute sie kennen oder was für Dinge sie haben – und kann auf Fragen dieser Art Antwort geben.</i></p>

		<i>Kann sich auf einfache Art verständigen, wenn die Gesprächspartnerinnen oder Gesprächspartner langsam und deutlich sprechen und bereit sind zu helfen</i>
--	--	--

Tabel 1

Sumber: Heidrun Sprado. Gemeinsame Referenzniveaus: Globalskala. (Hamburg, 2008)²

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk level A1 dan A2 termasuk ke dalam *elementare Sprachverwendung* artinya pada kedua level tersebut penggunaan bahasa Jerman masih dasar. Pada level A1 ada 3 kemampuan yang dituntut yaitu: 1). Siswa dapat memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan sehari-hari dan kalimat-kalimat sederhana. 2). Siswa dapat memperkenalkan diri pribadi maupun orang lain, selain itu siswa dapat bertanya dan menjawab mengenai identitas diri seperti *wo wohnen sie?* atau mengenai benda-benda yang dimiliki. 3). Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan teman.

Pada level A2 ada 3 kemampuan yang dituntut yaitu: 1). Siswa dapat memahami dan menggunakan kalimat dan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan informasi tentang seseorang, keluarga, berbelanja, pekerjaan dan lingkungan terdekat. 2) Siswa dapat mengutarakan tentang kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan dan dapat bertukar informasi dengan orang lain tentang hal-hal baru. 3) Siswa dapat menggambarkan asal dan pendidikan.

Untuk level B1 termasuk ke dalam *selbstständige Sprachverwendung* artinya pada level ini penggunaan bahasa Jerman sudah mulai mandiri karena

² Heidrun Sprado. Gemeinsame Referenzniveaus: Globalskala.
http://edlv.planet.ee/aa/paljudamised/Sprado_ArbeitsblAtter%2065%20tk.pdf.
 (Hamburg, 2008), diakses: Sabtu, 3 Maret 2012, pukul: 16.00 WIB

produksi bahasanya sudah lebih banyak dibanding pada level A1 dan A2 .Pada level B1 ada 4 kemampuan yang dituntut yaitu: 1). Siswa dapat menangkap intisari dari sebuah wacana tentang pekerjaan, sekolah, waktu luang atau tema lainnya yang menggunakan standar bahasa Jerman yang baik dan benar. 2). Siswa dapat mengatasi situasi yang dijumpai dalam perjalanan yang berkaitan dengan bahasa. 3). Siswa dapat mengungkapkan tema-tema yang menarik. 4). Siswa dapat menyampaikan pengalaman dan kejadian yang pernah dialami dan dapat menggambarkan mimpi, harapan dan tujuan dengan penjelasan dan alasan yang singkat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan level A1-B1 dapat tercapai dengan baik, apabila didukung oleh penguasaan kosakata yang baik pula. Menurut Sprado penguasaan kosakata untuk tingkat pemula sebagai berikut:

Tabel Penguasaan Kosakata Aktif dan Pasif untuk Level A1-B1

<i>Mittelstufe bis zur ZMP (Zentrale Mittelstufenprüfung) C1 (CEF)</i>	<i>Verstehenswortschatz (Passiver Wortschatz) ca. 3 – 4 mal mehr Wörter als der aktive Wortschatz (basiert auf Erfahrungswerten – ist nicht wissenschaftlich überprüfbar)</i>	<i>Mitteilungswortschatz (Aktiver Wortschatz) ca. 3.000 – 4.000</i>
<i>Grundstufe bis zur ZD (Zertifikat Deutsch) bis B1 (CEF)</i>		<i>Mitteilungswortschatz (Aktiver Wortschatz) ca. 2.000</i>

CEF = Common European Framework of Reference for Languages (1997)

Tabel 2

Sumber: Heidrun Sprado. Grundwortschatz. (Hamburg, 2008)³

³ Heidrun Sprado. Grundwortschatz.

http://edlv.planet.ee/aa/paljudamised/Sprado_ArbeitsblAtter%2065%20tk.pdf.

(Hamburg, 2008), diakses: Sabtu, 23 Oktober 2011, pukul: 14.00 WIB

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk tingkat pemula dari level A1 sampai B1 kosakata aktif yang perlu dikuasai sekitar 2000 kata, sedangkan kosakata pasif yang perlu dikuasai sekitar 3-4 kali lipat dari kosakata aktif.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang banyak memiliki variasi dan penggabungan kata di dalamnya, oleh karena itu pengembangan kosakata melalui pengetahuan *Wortfamilie* dan *Wortbildung* sangat diperlukan untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan kosakata aktif bahasa Jerman, karena ketika seseorang berkomunikasi tentu membutuhkan kosakata. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh seseorang, maka semakin baik pula komunikasi dengan lawan bicara

Namun berdasarkan pengalaman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), penguasaan kosakata siswa masih lemah, karena siswa kurang mendapatkan latihan pengembangan kosakata secara intensif dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga pengetahuan kosakata siswa sangat minim. Selain itu siswa pun sulit membedakan antara kata kerja, kata benda maupun kata sifat bahasa Jerman. Selain itu juga siswa memiliki kesulitan dalam memahami kata lain yang berhubungan dengan kata yang sudah dikuasai. Salah satu contoh adalah kata *Schule*, sebetulnya kata *Schule* bukanlah kata asing bagi siswa, tentu siswa mengetahui arti kata tersebut yaitu sekolah. Namun ketika siswa menjumpai *Wortfamilie* dari kata *Schule* seperti *Schultasche* (tas sekolah), *Schulleiter* (kepala sekolah), *Schulsachen* (peralatan sekolah), *Schulfächer* (mata pelajaran sekolah), siswa sudah sulit mengetahui arti dari *Wortfamilie* tersebut, karena konsep

penggabungan kata dan penerjemahan dalam bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Jerman, contohnya pada kata *Schultasche* berarti **tas sekolah** bukan sekolah tas. Karena alasan itulah, analisis kosakata aktif berdasarkan *Wortfamilie* dan *Wortbildung* sangat menarik untuk diteliti. Tema kosakata aktif yang dibahas dalam penelitian ini yaitu 1). Identitas Diri (*Kennenlernen*), 2). Kehidupan Sekolah (*Schule*), 3). Kehidupan Keluarga (*Familie*), 4). Kehidupan Sehari-Hari (*Alltag*), 5). Wisata (*Reisen*) dan 6). Pekerjaan (*Beruf*), karena keenam tema tersebut merupakan tema yang dibahas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Buku yang dijadikan acuan dalam menganalisis *Wortbildung* yaitu *PONS Grammatik* karena buku ini merupakan buku tata bahasa Jerman untuk tingkat A1-B2 dan disajikan dalam bahasa Jerman yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Buku yang dijadikan bahan penelitian ini yaitu buku *Kontakte Deutsch (KD) 1, KD 2, KD 3 dan KD extra* (selanjutnya penyebutan *KD 1, 2, 3 dan extra* disingkat menjadi buku *KD*) karena buku *KD* merupakan buku pelajaran bahasa Jerman yang masih banyak digunakan di SMA. Untuk jenis *Wortbildung* pada penelitian ini, karena *Komposition* atau *Zusammensetzung* dan *Derivation* atau *Ableitung* banyak ditemukan di dalam buku *KD*, maka kedua *Wortbildung* tersebut diteliti dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kendala apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan kosakata aktif bahasa Jerman?
2. Bagaimana cara guru mengembangkan kosakata aktif bahasa Jerman kepada siswa?
3. Bagaimana pengembangan *Wortfamilie* kosakata aktif yang terdapat dalam *KD*?
4. Bagaimana analisis *Wortfamilie* dan *Wortbildung* kosakata aktif dalam buku *KD*?

C. Pembatasan Masalah

Setelah identifikasi masalah, masalah dibatasi pada “*Wortfamilie* dan *Wortbildung* kosakata aktif dalam buku *KD* dengan menggunakan *PONS Grammatik*”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana analisis *Wortfamilie* dan *Wortbildung* kosakata aktif dalam buku *KD* dengan menggunakan *PONS Grammatik*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data empiris mengenai “*Wortfamilie* dan *Wortbildung* kosakata aktif dalam buku *KD*”

F. Manfaat Penelitian

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi tambahan (*Zusatzmaterial*) dalam mengembangkan kosakata aktif bahasa Jerman siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis

A.1. Teori Kosakata

Kosakata atau dalam bahasa Jerman disebut *Wortschatz* merupakan komponen bahasa yang dapat menunjang keterampilan bahasa Jerman yaitu *Sprechen* (keterampilan berbicara), *Schreiben* (keterampilan menulis), *Lesen* (keterampilan membaca) dan *Hören* (keterampilan mendengar). Menurut *Tran*, “*Unter dem Begriff Wortschatz versteht man die Gesamtheit der Wörter einer Sprache.*”⁴ Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa, kosakata merupakan kesatuan atau kumpulan kata-kata dari sebuah bahasa.

Adapun fungsi kosakata menurut *Dorsic*, “*Wortschatz ist demnach nicht Selbstzweck, sondern es dient dazu, Verstehen und Verständigung in der neuen Sprache zu entwickeln.*”⁵ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata berfungsi sebagai penunjang pemahaman dan kemampuan komunikasi pembelajar bahasa dalam hal ini siswa SMA. Semakin baik pengembangan kosakata siswa, maka semakin baik pula pengembangan kemampuan komunikasi bahasa Jerman siswa .

Dengan penguasaan kosakata yang baik siswa dapat mengungkapkan hal-hal yang ingin disampaikan kepada lawan bicara. Dengan kosakata siswa dapat

⁴ *Tran.Op.Cit*, hal.4.

⁵ *Claudia Dorsic. Lernstrategien und die Bedeutung von Autonomem Lernen für die Aneignung von Wortschatz im Bereich Deutsch als Zweitsprache.* (Norderstedt Germany: GRIN Verlag, 1.Auflage, 2007), h.4

mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran berupa rangkaian-rangkaian kalimat dalam bentuk tulisan. Dengan kosakata siswa dapat memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain dalam bahasa Jerman. Dengan kosakata pula siswa dapat memahami intisari sebuah bacaan dalam bahasa Jerman.

Kosakata terbagi menjadi beberapa jenis. Bohn membagi kosakata menjadi dua jenis.

Bohn unterscheidet zwischen einem passiven Wortschatz und aktiven Wortschatz. Passiver Wortschatz bezeichnet Wörter, die man versteht (Verstehenswortschatz). Dagegen besteht der aktive Wortschatz aus Wörter, die man anwenden und äußern kann (Mitteilungswortschatz).⁶

Dari kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa, kosakata terdiri dari kosakata aktif (*aktiver Wortschatz*) dan kosakata pasif (*passiver Wortschatz*). Kosakata aktif merupakan kosakata yang digunakan untuk keterampilan bahasa produktif seperti pada keterampilan berbicara (*Sprechen*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*) karena kedua keterampilan tersebut memproduksi sesuatu baik berupa percakapan maupun tulisan dalam bentuk karangan, sehingga kosakata tersebut digunakan secara aktif oleh siswa. Sedangkan kosakata pasif adalah kosakata digunakan untuk keterampilan bahasa reseptif seperti pada keterampilan membaca (*Lesen*) dan keterampilan mendengar (*Hören*), karena pada kedua keterampilan tersebut siswa tidak memproduksi percakapan maupun tulisan.

Dari penjelasan di atas, pada hakikatnya kosakata merupakan komponen bahasa yang dapat menunjang semua keterampilan bahasa Jerman oleh karena itu

⁶ Tran.Ibid, h.4

perlu dikembangkan, agar siswa dapat menguasai dan meningkatkan bahasa Jerman dengan baik.

A.2. Teori *Wortfamilie*

Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan kosakata aktif bahasa Jerman siswa yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang ciri khas bahasa Jerman itu sendiri seperti *Wortfamilie*. Menurut Bußmann *Wortfamilie* adalah “*Menge von Wörtern innerhalb einer Sprache, deren gleiche oder ähnliche Stammmorpheme auf dieselbe etymologische Wurzel zurückgehen.*”⁷ Pernyataan lain yang sejalan dengan pernyataan di atas tentang *Wortfamilie* adalah “*Wörter, die sich etymologisch auf eine gemeinsame Wurzel zurückführen lassen.*”⁸ Dari kedua pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa *Wortfamilie* merupakan himpunan kata yang terbentuk dari akar katanya. Contoh: *Wortfamilie geben*: “*geben, Gabe, angaben, Aufgabe, usw.*”⁹

Wortfamilie berkaitan dengan *Wortbildung* karena mengalami perubahan-perubahan kelas kata seperti pada kata *geben* dan *Gabe* (*geben* merupakan kata kerja yang berarti memberikan dan *Gabe* merupakan kata benda yang berarti pemberian). Selain berkaitan dengan *Wortbildung*, *Wortfamilie* juga biasanya berkaitan juga dengan makna *Wortstamm* (*Wortstamm* adalah akar kata dari

⁷ Hadumod Bußmann. Lexikon der Sprachwissenschaft. (Stuttgart: Alfred Kröner Verlag, 2002), h.752.

⁸ Rainer Bohn. Probleme der Wortschatzarbeit. (München: Goethe Institut, 2002) h.21

⁹ Ibid, h.21.

Wortfamilie seperti *geben*, *Gabe*, *zurückgeben*, maka *geben* berkedudukan sebagai *Wortstamm*), terkadang dijumpai pula beberapa kata yang tidak berkaitan dengan *Wortstamm* namun jumlahnya tidak banyak. Untuk mengatasi hal tersebut, guru bahasa Jerman harus memberikan penjelasan kepada jika menjumpai kata yang tidak berkaitan dengan *Wortstamm*.

A.3. Teori *Wortbildung*

Sebelum dibahas tentang *Wortbildung*, akan dibahas pengertian morfologi terlebih dahulu. "Morphologie ist diejenige Teildisziplin der Linguistik, die sich mit inneren Aufbau der Wörter in ihrem systematischen Zusammenhang befasst, also mit Flexion und Wortbildung."¹⁰ Dari pernyataan di atas dapat diuraikan bahwa, morfologi merupakan salah satu disiplin ilmu Linguistik yang mempelajari tentang struktur kata.

Struktur kata sangat berkaitan dengan *Flexion* dan *Wortbildung*. *Flexion* menurut Gross yaitu "Flexion ist formale Abänderung (Beugung) der Wörter zum Ausdruck grammatischer Kategorien"¹¹

Dari teori di atas dapat diketahui *Flexion* merupakan perubahan kata yang menyatakan kategori gramatik. Gross membagi *Flexion* menjadi tiga kelompok. Berikut ini tabel pembagian *Flexion* menurut Gross:

¹⁰ Hilke Elsen. Gründzuge der Morphologie des Deutschen. (Berlin: Walter de Gyuter GmbH & Co. KG, 2011), h.1.

¹¹ Harro Gross. Einführung in die germanistische Linguistik. (München: iudicium Verlag, 1988), h. 54

Tabel Pembagian Flexion

1. Konjugation der Verben	
<i>Person</i>	- 3 Personen: 1., 2., 3. Person
<i>Numerus (Zahl)</i>	- 2 Numeri: Singular, Plural
<i>Tempus (Zeit)</i>	- 6 Tempora: Präs., Prät., Perf., Plusqu., Fut.I, II
<i>Modus (Aussageweise)</i>	- 3 Modi: Indikativ, Konjunktiv, Imperativ
<i>Genus verbi (Handlungsrichtung)</i>	- 2 Genera: Aktiv, Passiv
2. Deklination der Substantive, Adjektive, Artikel und Pronomen	
<i>Genus (Geschlecht)</i>	- 2 Genera: maskulinum, femininum, neutrum
<i>Kasus (Fall)</i>	- 4 Kasus: Nominativ, Genitiv, Dativ, Akkusativ
<i>Numerus (Zahl)</i>	- 2 Numeri: Singular, Plural
3. Komparation der Adjektive (und mancher Adverbien)	
<i>Positiv (Grundstufe)</i>	
<i>Komparativ (Vergleichs-, Höherstufe)</i>	
<i>Superlativ (Höchststufe)</i>	

Tabel 3

Sumber: Harro Gross. Einführung in die germanistische Linguistik. (München: iudicium Verlag, 1998), h.55.¹²

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Flexion* terbagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1). Konjugasi kata kerja, 2). Deklinasi pada kata benda, kata sifat, *Artikel* dan *Pronomen* dan 3). Komparasi pada kata sifat dan beberapa Adverbia.

Selain berkaitan dengan *Flexion*, struktur kata sangat berkaitan dengan *Wortbildung*. Menurut *Duden Wörterbuch*: “*Wortbildung ist Bildung neuer Wörter durch Zusammensetzung oder Ableitung bereits vorhandener Wörter.*”¹³

Dari definisi di atas dapat dikemukakan bahwa *Wortbildung* adalah pembentukan kata baru melalui penggabungan kata atau *Komposita* dan melalui proses afiksasi atau Derivasi kata-kata yang ada dalam bahasa Jerman.

¹² Ibid., h.55.

¹³ Brigitte Alsleben, dkk. DUDEN Das große Wörterbuch der deutschen Sprache. (Mannheim: Dudenverlag, 1999), h.4556.

Dalam tataran morfologi, kata merupakan satuan tertinggi sedangkan morfem merupakan satuan terkecil. “*Morpheme sind die kleinsten sprachlichen Zeichen. Sie können nicht mehr segmentiert werden, ohne dass man ihre Bedeutung zerstört*”¹⁴ Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa morfem merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki arti dan tidak dapat disegmentasikan lagi. Morfem terbagi menjadi dua jenis. Berikut ini tabel pembagian morfem menurut Gross:

Tabel Pembagian Morfem

1. <i>freie Morpheme</i> (= <i>Lexeme, sie können selbständig auftreten</i>)
a). <i>lexikalische Morpheme</i> (mit <i>eigener Referenz: violet, Streik</i>)
b). <i>deiktische Morpheme</i> (mit <i>mittelbarer Referenz: mein, dies</i>)
2. <i>gebundene Morpheme</i> (<i>unselbständig; mit kategorialer Bedeutung</i>)
a) <i>Flexionsmorpheme</i> (= <i>Flexeme: mein-e, streik-t-en, neu-er</i>)
b) <i>Wortbildungsmorpheme</i> (= <i>Derivateme: ver-tun, End -er-geb-nis</i>)

Tabel 4

Sumber: Harro Gross. Einführung in die germanistische Linguistik.
(München: iudicium Verlag, 1988), h. 46.¹⁵

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa morfem terbagi menjadi dua jenis yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas artinya morfem tersebut dapat berdiri sendiri. Sedangkan morfem terikat artinya morfem tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan baru memiliki makna jika dipasangkan dengan kata lain

Morfem bebas dibagi menjadi dua morfem yang memiliki makna leksikal dan makna *deiktisch*. Morfem makna leksikal artinya bahwa morfem tersebut memiliki makna dalam Lexikon (Kamus) seperti kata *violet, Streik* sedangkan

¹⁴ Heidrun Pelz. Linguistik für Anfänger. (Hamburg: Hoffman und Campe Verlag, 6. Auflage. 1984), h.105

¹⁵ Gross, Op.Cit, h.46

makna *deiktisch* morfem yang memiliki makna deiktisch seperti *mein* (*mein Buch*). Sedangkan morfem terikat dibagi menjadi dua macam yaitu *Flexionsmorpheme* seperti *mein-e* dan *Wortbildungsmorpheme* seperti *ver-tun*.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas kata sangat berkaitan dengan *Wortbildung* karena *Wortbildung* memiliki peranan penting dalam pengembangan kosakata. Adapun fungsi *Wortbildung* menurut *Duden Grammatik* yaitu:

1. “*Möglichkeiten der Wortschatzerweiterung*”¹⁶

Fungsi pertama yaitu pengetahuan *Wortbildung* bahasa Jerman, memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Jerman sehingga perbendaharaan kata bahasa Jerman siswa menjadi semakin berkembang.

2. “*Wortneubildungen in Benennungsfunktion*”¹⁷

Fungsi kedua pengetahuan *Wortbildung* yaitu memberikan penjelasan pada kata. Dengan *Wortbildung*, siswa dapat memahami makna kata tersebut lebih rinci karena kata tersebut mendapatkan penjelasan, contoh: kata *Tasche*, kata ini masih umum kemudian berubah menjadi *Schultasche* melalui proses morfologi, maka siswa akan lebih mudah mengetahui makna kata tersebut.

3. “*Lexikalisierungschancen von Wortneubildungen*”¹⁸

Fungsi ketiga pengetahuan *Wortbildung* adalah siswa dapat memprediksi arti kata dari bentukan kata-kata baru sehingga siswa tidak terpaku pada kamus.

¹⁶ Matthias Wermke. *Duden Die Grammatik*. (Mannheim: Dudenverlag, 2006), h.645

¹⁷ *Ibid*, h.648

¹⁸ *Ibid*, h.649

Dalam struktur morfologi bahasa Jerman, terdapat beberapa jenis pembentukan kata. Menurut Wermke, “ *Nach diesen Merkmaloppositionen ergeben sich die vier Wortbildungsarten **Komposition, Derivation, Konversion und Kurzwortbildung.***”¹⁹ Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat empat jenis pembentukan kata dalam bahasa Jerman antara lain: *Komposition, Derivation, Konversion* dan *Kurzwortbildung*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Wortbildung* terdiri dari *Komposition, Derivation, Konversion* dan *Kurzwortbildung*. Namun pada penelitian ini pembahasan tentang *Wortbildung* dibatasi hanya pada *Komposition* dan *Derivation*

A.3.1. Teori Komposita

Bahasa Jerman memiliki beberapa jenis pembentukan kata salah satunya adalah *Komposition*. Menurut Kuegler *Komposition* adalah: “*Durch die Verbindung von mindestens zwei Basismorphemen (frei oder gebundene) oder Stämmen entsteht ein neues Wort, das so genannte Kompositum.*”²⁰ Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa dalam pembentukan kata *Komposition* minimal terdiri dari dua morfem, baik morfem bebas maupun morfem terikat.

Pada umumnya pembentukan kata pada *Komposita* banyak ditemukan pada kata benda seperti *die Arbeitsgruppe, das Klassenzimmer, der*

¹⁹ Ibid., h.668

²⁰ Steffen Kuegler. Die Strukturen der Deutschen Wortbildung und deren Veranschaulichung in einem elektronischen Wörterbuch. (Norderstedt Germany: GRIN Verlag, 2007), h.19

Klassensprecher, dan lain-lain. *Komposita* memiliki aturan dalam proses pembentukan kata.

*Die wichtigste Eigenschaften von DeterminativKomposita ist die strenge Unterordnung (Hypothese) der ersten unmittelbaren Konstituente unter die zweite. Die erste UK wird dabei Determinans Bestimmungswort genannt und ist morphosyntaktisch und semantisch dem Determinatum (zweite UK: Grundwort) untergeordnet.*²¹

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *Komposita* terdiri dari dua bagian yaitu kata yang terletak di sebelah kiri disebut *Bestimmungswort* dan kata yang terletak di sebelah kanan disebut *Grundwort*. *Bestimmungswort* berfungsi menjelaskan kata dasarnya. Aturan penentuan *Genus* tergantung pada *Grundwort*. Hal ini sependapat dengan pernyataan Neubold tentang penentuan *Genus* pada *Komposita* yaitu “...*bei zusammengesetzten Substantiven bestimmt das letzte Substantiv das Genus.*”²²

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan persepsi tentang penentuan *Genus* pada *Komposita* tergantung pada *Grundwort*.

Namun yang perlu diperhatikan pada jenis pembentukan kata *Komposition* yaitu makna dari kata tersebut, karena makna antara *Grundwort* dan *Bestimmungswort* tidak selalu dapat diartikan secara makna denotasi ada kalanya *Bestimmungswort* mengandung makna konotasi. Makna denotasi yaitu makna sebenarnya dalam kamus sedangkan konotasi yaitu makna bukan sebenarnya dalam kamus. Hal tersebut dikemukakan oleh Techner dan Frieser: “*The meaning a compound with the meaning of its constituent parts. A Kindergarten is not a*

²¹ Bohn, Op.Cit., h.21

²² Joachim Neubold. PONS Grammatik kurz & bündig DEUTSCH. (Stuttgart:Ernst Klett Sprachen GmbH. 2008) h. 109.

*Garten (garden) for Kinder (children), but a kind of school for very young children.*²³

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa makna *Bestimmungswort* dalam *Komposita* tidak selalu bermakna denotasi terkadang memiliki makna konotasi seperti pada kata *Kindergarten*, makna dari kata ini bukan taman untuk anak-anak melainkan salah satu jenis sekolah khusus untuk anak-anak atau di Indonesia dikenal dengan sebutan Taman Kanak-Kanak (TK)

Komposita terdiri dari beberapa jenis. Neubold mengelompokkan *Komposita* menjadi dua macam yaitu: *das zusammengesetzte Substantiv* dan *das zusammengesetztes Adjektiv*. Berdasarkan *PONS Grammatik* *das zusammengesetzte Substantiv* terbagi menjadi empat macam yaitu: 1) *Substantiv + Substantiv*, contoh: *das Kinderzimmer*, 2) *Adjektiv + Substantiv*, contoh: *die Schnellstraße*, 3) *Verbstamm + Substantiv*, contoh: *das Kochbuch*, dan 4) *Präposition + Substantiv*, contoh: *die Vorgeschichte*. Sedangkan pada *das zusammengesetzte Adjektiv* pembentukannya terdiri dari *Substantiv + Adjektiv* contohnya *die Luft + leer* menjadi *luftleer*-

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses *das zusammengesetzte Substantiv* bahasa Jerman terdapat elemen yang disisipkan seperti pada kata *Arbeitsamt* yang disebut dengan *Fugenelemente*. Menurut Babel *Fugenelemente* adalah “*Fugenelemente nennt man Laute ohne Bedeutung, die bei Wörtern mit*

²³ Marion Techner dan Christian Frieser. Langenscheidt German Grammar in Nutshell. (Berlin: Langenscheidt, 2002), h.153.

*mehreren Bestandteilen an der Stelle stehen, an der das Wort zusammengesetzt ist.*²⁴

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa *Fugenelemente* adalah bunyi tak bermakna yang merupakan komponen dalam pembentukan kata *Komposita*.

Berdasarkan *PONS Grammatik die Fugen* terdiri dari *Fuge-e*, *Fuge-er*, *Fuge-n*, dan *Fuge-s*. Aturan penyisipan *die Fugen* menurut *PONS Grammatik*²⁵ yaitu:

- *Substantiv + e + Substantiv*
bei Substantiven, deren Plural mit –e gebildet wird.
*der Hund (die Hunde) + die Hütte = die Hundehütte.*²⁶

Fuge –e digunakan jika *Plural* kata benda dari *Bestimmungswort*

dibentuk dengan *Endung –e*. Contoh: *der Hund (die Hunde) + die Hütte = die Hundehütte.*

- *Substantiv + er + Substantiv*
bei maskulinen ud neutralen Substantiven, die im Plural auf -er enden
*das Kind (die Kinder) + der Tag = der Kindertag*²⁷

Fuge–er digunakan jika *Plural* kata benda dari *Bestimmungswort* dibentuk dengan *Endung –er* dan *Genus* dari kata benda tersebut yaitu *maskulin* dan *neutral*. Contoh: *das Kind (die Kinder) + der Tag = der Kindertag*

- *Substantiv + n + Substantiv*
nach feminine Substantiven mit Pluralendung –en
*die Birne (die Birnen) + das Kompott = das Birnenkompott*²⁸

²⁴ Ralph Babel. *Fugenzeichen*. <http://faql.de/fugenzeichen.html>. diakses: Sabtu, 21 April 2012, Pukul 15.00 WIB

²⁵ Neubold. *Op.Cit*, h.110

²⁶ *Ibid*, h.110

²⁷ *Ibid*, h.110

²⁸ *Ibid*, h.110

- *Fuge-n* digunakan jika *Plural* kata benda dari *Bestimmungswort* dibentuk dengan *Endung -en* dan *Genus* dari kata benda tersebut yaitu *feminin*.

Contoh: *die Birne (die Birnen) + das Kompott = das Birnenkompott*

- *Substantiv + s + Substantiv*
immer nach Suffixen (Nachsilben) wie -heit, -keit, -ung
*die Gesundheit + s + der Minister = der Gesundheitsminister*²⁹

Fuge-s digunakan jika *Bestimmungswort* menggunakan sufiks *feminin* seperti *-heit, -keit, -ung*. Contoh: *die Gesundheit + s + der Minister = der Gesundheitsminister*

- *nach Infinitiven*³⁰

Fuge-s digunakan setelah *Infinitif*. Contoh: *schlafen + s + die Zeit = die Schlafenszeit*

Walaupun ada keterangan yang menjelaskan tentang aturan penyisipan *Fugenelemente* dalam pembentukan kata *Komposita*, namun aturan tersebut tidak bersifat mengikat karena pada dasarnya *Fugenelemente* berfungsi sebagai *Wohlklang* agar pelafalan kata tersebut mudah dan enak ketika diucapkan dan didengar. Pernyataan lain yang berkaitan dengan *Fugenelement* menurut Babel yaitu:

Über das Auftreten oder Fehlen des Fugenelements gibt es keine verbindlichen Regeln, die jeden Einzelfall erfassen. Das einzige, was man mit Sicherheit sagen kann, ist, daß das Fugenelement zum ersten Bestandteil des zusammengesetzten Worts gehört, deshalb muß es zweimal aufgeführt werden bei der verkürzten Schreibweise von zwei Wörtern mit gleichem zweiten Bestandteil, z. B. Schönheits- und Trinkfestigkeitswettbewerb. Aus demselben Grunde hängt es

²⁹ Ibid, h.110

³⁰ Ibid, h.110

im Normalfall vom ersten Bestandteil des zusammengesetzten Worts ab, ob ein Fugenelement auftritt.³¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa aturan penyisipan *Fugenelemente* dalam pembentukan kata *Komposita* tidak memiliki aturan yang mengikat. *Fugenelement* merupakan bagian dari komponen pertama (*Bestimmungswort*) dalam penggabungan kata. Oleh karena itu *Fugenelement* harus disebutkan dua kali dalam penulisan kata yang disingkat untuk dua bentuk kata *Komposita* yang memiliki komponen kedua (*Grundwort*) yang sama. Contoh: 1). *Schöheitswettbewerb* und 2) *Trinkfestigkeitswettbewerb*. Komponen kedua (*Grundwort*) pada dua contoh kata di atas sama yaitu *Wettbewerb*, maka cara penyingkatan penulisan pada kedua kata tersebut yaitu *Schöheits -und Trinkfestigkeitswettbewerb* tanpa harus menyebutkan kata *Wettbewerb* dua kali, cukup *Fugenelemente*-nya saja yang disebutkan dua kali.

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *Komposita* adalah salah satu jenis *Wortbildung*. Berdasarkan Kuegler pembentukan kata dalam *Komposita* minimal terdiri dari dua morfem, baik itu morfem bebas maupun morfem terikat. Aturan penentuan *Genus* dalam *Komposita* tergantung pada *Grundwort* dan pada beberapa *Wortbildung* disisipkan *Fugenelemente*. *Fugenelemente* merupakan bunyi yang tidak memiliki makna. Aturan penyisipan *Fugenelemente* tidak ada acuan yang mengikat karena pada dasarnya fungsi *Fugenelemente* itu sendiri sebagai *Wohlklang* agar pelafalan kata tersebut mudah dan enak ketika diucapkan dan didengar. Adapun aturan

³¹Babel. Op.Cit

penyisipan *Fugenelemente* dalam penyingkatan penulisan kata *Komposita* yaitu jika dua bentuk kata *Komposita* memiliki *Grundwort* (komponen kedua dalam *Komposita*) yang sama, maka *Fugenelemente* harus disebutkan dua kali tanpa harus menyebutkan *Grundwort* dua kali.

A.3.2. Teori *Ableitung*

Selain *Komposition*, jenis *Wortbildung* lain yang sering muncul dalam bahasa Jerman yaitu *Ableitung* atau dapat disebut juga *Derivation*. Menurut Neubold:

Ableitungen werden gebildet aus dem Wortstamm und
-einem Präfix: verreisen (ver- kann nicht alleine stehen)
-einem Verbzusatz: abreisen (ab kann alleine stehen)
-einem Suffix :steinig (-ig kann nicht alleine stehen)³²

Dari pernyataan di atas dapat dikemukakan bahwa *Ableitung* terbentuk dari akar kata (*Wortstamm*) dan mendapat tambahan prefiks atau sufiks. Menurut Lohde, “*Präfixe stehen vor der Basis.*”³³ Prefiks merupakan awalan yang terletak di depan *Wortstamm*

Sedangkan Neubold membagi prefiks menjadi dua jenis yaitu 1). Prefiks yang dapat berdiri sendiri (*Verbzusätze/ trennbare Vorsilbe*) dan 2). Prefiks yang tidak dapat berdiri sendiri (*untrennbare Vorsilbe*). Pengertian *Verbzusätze* atau *trennbare Vorsilbe* adalah “*Verbzusätze sind trennbare Präfixe, die vor Verben stehen.*”³⁴ Pernyataan berikut memberikan penjelasan bahwa *Verbzusätze* termasuk ke dalam jenis prefiks yang dapat berdiri sendiri dan dapat dipisahkan

³² Neubold, *Ibid*, h.104

³³ Lohde, *Op.Cit.*, h.14

³⁴ *Ibid*, h.106

dari akar katanya yaitu: “*ab-, an-, auf-, aus-, bei-, ein-, her (aus)-, hin-, hzinein-, los-, mit-, vor-, weg-, zu-, zurück-*”³⁵

Sedangkan *untrennbare Vorsilbe* yaitu “*Präfixe sind untrennbare Vorsilben, die nicht alleine stehen können.*”³⁶ Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa prefiks yang tidak dapat berdiri sendiri disebut *untrennbare Vorsilbe* artinya prefiks yang ditambahkan pada kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri dan dipisahkan dari *Wortstamm*. Prefiks tersebut adalah: “*be-, er-, ent-, miss-, ver-, -zer*”³⁷

Selain prefiks, ada pula penambahan sufiks dalam proses derivasi. Lohde berpendapat, “*Suffixe stehen nach der Basis.*”³⁸ Pendapat lain yang serupa dengan pendapat sebelumnya adalah “*Suffixe sind unselbständige Nachsilben, die nicht alleine stehen können.*”³⁹ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sufiks terletak di akhir *Wortstamm* dan tidak dapat berdiri sendiri atau terpisah dari *Wortstamm*. Berdasarkan *PONS Grammatik*, sufiks tersebut adalah: “*-ung, -schaft, -heit, -chen, -haft, -los, -ig, -isch, -lich, -bar, -sam, -(er), -isch, -arm, -frei, -leer, -reich, -voll, -fest, dan -wert*”⁴⁰

Namun Lohde membagi prefiks dan sufiks menjadi empat macam 1) *heimische Präfixe* (sufiks asli dalam bahasa Jerman), 2) *fremdsprachige Präfixe* (prefiks asing dalam bahasa Jerman), 3) *heimische Suffixe* (sufiks asli dalam bahasa Jerman) dan 4) *fremdsprachige Suffixe* (sufiks asing dalam bahasa Jerman).

³⁵ Lohde, *Op.Cit.*, h.14

³⁶ Neubold, *Op.Cit.* h.105

³⁷ *Ibid.*, h.105

³⁸ Lohde, *Ibid.*, h.14

³⁹ Neubold, *Op.Cit.*, h.107

⁴⁰ *Ibid.*, h.108-109

Lohde mengelompokkan prefiks dan sufiks tersebut ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jerman

Wortart	Präfix		Suffix	
	heimisch (nativ)	fremdsprahig (nicht nativ)	heimisch (nativ)	fremdsprahig (nicht nativ)
Substantiv	erz-, ge-, haupt-, miss-, un-, ur	anti-, dis-, ex-, hyper-, in, (il-, im-, ir-), ko-, (kom-, kan-, kol-, kor-), pro-, re-, sub-, super-, trans-, ultra-	-bold, -chen, - de-, -e, -ei, (- elei, -erei), - el, -er, -heit, (- keit, -igkeit), - i, -ian (-jan), - in, -lein, -ler, - ling, -ner, - nis, -rich, -s, - sal, -schaft, -t, -tel, -tum, - ung, -werk, - wesen	-ade, -age, - alien, -and (- end), -ant (- ent), -anz (- enz), -ar (är-), -ast, -at, -ee, - erie, -esse, - ette, -euse, - eur, ice-, -ie, - ier, -ik, -ine, - ing, -ion, - ismus, -ist, -it, -ität, -ment, - or, -ur
Adjektiv	erz-, ge-, haupt-, miss-, un-, ur	a-, (an-, ar-), anti-, dis-, (dif-), hyper-, in, (il-, im-, ir-) , ko-, (kol-, kon-, kor-), para-, post-, pra- sub-, super-, trans-, ultra-	-bar, -en (- ern), -er, - fach, -haft, - ig, -isch, -lich, -los, -mäßig, - sam	-abel (-ibel), - al, -ant (-ent), -ar (-är), -ell, -esk, -iv, -oid, -os (ös-)
Verb	ab-, an-, auf-, aus-, be-, bei-, durch-, ein-, ent-, er-, ge-, los-, miss-, nach-, über-, um-, unter-, ver-, vor-, wieder-, zer-, zu-	de-, (des-), - in, kon-, (ko-, kom-, kar-), re	-(e)l, -(e)r, -ig	-ier, (-ilizier, - isiert)

Tabel 5

Sumber: Michel Lohde. Wortbildung des modernen Deutschen Ein Lehr- und Übungsbuch. (Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag, 2006)⁴¹

Berdasarkan *PONS Grammatik*, derivasi terdiri dari tiga macam yaitu *die Ableitungen mit Präfixen*, *die Ableitungen mit Verbzusätzen*, dan *die Ableitungen mit Suffixen*. Pada dasarnya derivasi terbentuk melalui proses afiksasi baik itu melalui penambahan prefiks pada *Wortstamm*, maupun melalui penambahan sufiks pada *Wortstamm*.

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Derivasi merupakan salah satu pembentukan kata yang terjadi melalui proses afiksasi atau penambahan prefiks dan sufiks. Prefiks merupakan awalan yang ditambahkan pada awal *Wortstamm* sedangkan sufiks merupakan akhiran yang ditambahkan pada akhir *Wortstamm*. Prefiks terdiri dari dua macam yaitu prefiks yang dapat terpisah dari *Wortstamm* dan prefiks yang tidak dapat terpisah dari *Wortstamm*. Prefiks lebih dominan muncul pada pembentukan kata Derivasi pada kata kerja sedangkan sufiks lebih dominan pada pembentukan kata Derivasi kata benda.

A.4. Keterangan tentang Buku *Kontakte Deutsch (KD) 1, 2 dan 3*

Buku *KD* merupakan buku pelajaran bahasa Jerman yang banyak digunakan oleh siswa SMA di Indonesia. Buku ini ditulis oleh Prof. Tini Hardjono, Eva-Maria Marbun dan Dra. Sartati Nainggolan dan diterbitkan pertama kali pada tahun 1993 oleh PT. Katalis, Jakarta. Isi buku ini mengacu pada

⁴¹ Lohde. Op.Cit, h.30

Kurikulum 1994. Buku *KD* memiliki tiga jilid yaitu 1). *KD* 1 terdapat 201 halaman, 2). *KD* 2 sebanyak 213 halaman dan 3). *KD* 3 sebanyak 309 halaman. Tema yang dibahas dalam *KD* 1 yaitu: unit 1: *erste Kontakte*, unit 2: *kennen lernen*, dan unit 3: *Schule und Freizeit*. Sedangkan dalam *KD* 2, tema yang dibahas adalah unit 4: *Familie*, unit 5: *Schülerinnen und Schüler sind aktiv*, dan Unit 6: *Von der Schule in den Beruf*. Dalam *KD* 3 tema yang dibahas yaitu: unit 7: *Land-Stadt*, unit 8: *unterwegs*, unit 9: *an der Uni*, dan unit 10: *Umwelt*. Buku *KD* 1,2 dan 3 lebih menekankan pada pemahaman membaca dan struktur bahasa Jerman.

Namun tema-tema *KD* yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada tema-tema yang sesuai dalam KTSP yaitu 1). *Kennenlernen*, 2). *Schule*, 3). *Familie*, 4). *Alltag*, 5). *Reisen*, dan 6). *Beruf*. Dua tema digunakan untuk mengumpulkan kosakata dasar aktif yaitu tema *Kennenlernen* dan *Schule*. Sedangkan empat tema digunakan untuk mengumpulkan pengembangan dari kosakata dasar aktif yaitu tema *Familie*, *Alltag*, *Reisen*, dan *Beruf*.

A.5. Keterangan tentang Buku *KD extra*

Buku *KD extra* merupakan pelengkap dari buku *KD* sebelumnya (*KD* 1, *KD* 2 dan *KD* 3) karena buku ini melengkapi tema-tema yang tidak dibahas dalam buku *KD* sebelumnya. Namun meskipun buku *KD* mengacu pada Kurikulum 1994, tema-tema dalam buku *KD* 1, 2 dan 3 masih dapat memenuhi cakupan tema yang diinginkan oleh kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa ada 6 tema yang dibahas dalam KTSP untuk kelas reguler (non bahasa). 4 tema yang dibahas dalam KTSP terdapat dalam buku *KD* 1, 2 dan 3 yaitu: 1). **Tema Identitas Diri** dibahas dalam *KD* 1, 2). **Tema Kehidupan Sekolah** dibahas dalam *KD* 1, 3). **Tema Kehidupan Keluarga** dibahas dalam *KD* 2, 4). **Tema Pekerjaan** dibahas dalam *KD* 3. Karena ada dua tema yang tidak dibahas dalam buku *KD* 1, 2, dan 3 dan untuk merevisi ketiga buku tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, oleh karena itulah diterbitkan buku *KD extra* yang berfungsi untuk melengkapi kedua tema tersebut yaitu **Tema Kehidupan Sehari-Hari** dan **Tema Wisata**.

Buku ini ditulis oleh Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 oleh PT. Katalis, Jakarta sebanyak 188 halaman. *KD extra* terdiri dari tiga unit antara lain: unit 1 tema *Familie*, unit 2 tema *Alltag* dan unit 3 tema *Reisen*. Setiap unit terbagi lagi menjadi tiga bagian. Kedua bagian pertama menyajikan ujaran, struktur dan kosakata yang ditetapkan KTSP. Bagian ketiga berupa pengulangan, pendalaman dan pengembangan

A.6. Keterangan tentang Buku “*PONS Grammatik kurz und bündig*”

PONS Grammatik merupakan buku tata bahasa yang cukup populer di beberapa negara yang menggunakan bahasa Jerman seperti Jerman, Swiss dan Austria. Buku ini dikarang oleh Joachim Neubold dan diterbitkan pada tahun 2008 oleh Ernst Klett Sprachen GmbH, Stuttgart dan halaman buku ini sebanyak 159 halaman. Sesuai dengan nama buku ini ‘*kurz und bündig*’, ukuran buku ini kecil tetapi isinya singkat dan padat karena dikemas dengan bahasa Jerman yang

sederhana sehingga mudah dimengerti terutama bagi pembelajar bahasa Jerman tingkat pemula. Buku ini diperuntukkan bagi pembelajar bahasa tingkat A1-B2 (*Grundstufe-Fortgeschrittene*), sehingga buku ini dapat digunakan oleh siswa SMA.

B. Kerangka Berpikir

Kosakata merupakan komponen bahasa yang perlu dikembangkan dalam mempelajari bahasa Jerman karena dapat menunjang seluruh keterampilan bahasa. Karena penguasaan kosakata bahasa Jerman sangat penting salah satu alternatif yang dalam mengembangkan penguasaan kosakata adalah melalui pengetahuan *Wortfamilie* dan *Wortbildung*. Kedua pengetahuan tersebut berfungsi mengembangkan perbendaharaan kata dan dapat memprediksi arti dari kata tanpa terpaku dengan kamus.

Pembentukan kata memiliki beragam jenis diantaranya adalah *Komposition* dan *Derivation*. *Komposition* (*Zusammensetzung*) terbentuk melalui penggabungan minimal dua morfem bebas. *Komposition* terbagi atas *das zusammengesetzte Substantiv* dan *das zusammengesetzte Adjektiv*. Dalam proses pembentukan katanya terdiri dari dua bagian yaitu *Grundwort* dan *Bestimmungswort*.

Selain *Komposition*, terdapat jenis pembentukan *Derivation* atau *die Ableitung*. *Derivation* terbentuk melalui penambahan prefiks maupun sufiks. Prefiks terbagi menjadi dua yaitu 1) *trennbare Präfixe* atau disebut *Verbzusätze* dan 2) *untrennbare Präfixe*. *Trennbare Präfixe* merupakan prefiks yang dapat

berdiri sendiri atau terpisah dari *Wortstamm* dalam kalimat seperti kata *einkaufen* sedangkan *untrennbare Präfixe* merupakan prefiks yang tidak dapat berdiri sendiri atau terpisah dari *Wortstamm* dalam kalimat seperti kata *bekommen*.

Buku yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini yaitu buku *Kontakte Deutsch (KD)*, karena buku ini masih banyak digunakan di SMA. Tema kosakata yang dibahas dalam penelitian yaitu 1). Identitas Diri (*Kennenlernen*), 2). Kehidupan Sekolah (*Schule*), 3). Kehidupan Keluarga (*Familie*), 4). Kehidupan Sehari-hari (*Alltag*), 5). Wisata (*Reisen*), dan 6). Pekerjaan (*Beruf*), karena keenam tema tersebut merupakan tema yang dibahas untuk kelas reguler (non bahasa) dalam kurikulum yang berlaku saat ini yaitu KTSP.

Kosakata yang akan diteliti yaitu kosakata dasar aktif. Kosakata dasar aktif yang dimaksud adalah kosakata yang belum mengalami pengembangan. Kosakata dasar aktif tersebut diperoleh dari kosakata tema Identitas Diri (*Kennenlernen*) dan Kehidupan Sekolah (*Schule*) yang terdapat dalam buku *KD1*. Sedangkan pengembangan kosakata dasar aktif tersebut diperoleh dari kosakata tema Kehidupan Keluarga (*Familie*), Kehidupan Sehari-hari (*Alltag*), Wisata (*Reisen*), dan Pekerjaan (*Beruf*) yang terdapat dalam buku *KD 2,3* dan *KD extra*.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama kosakata dasar aktif dikumpulkan dari buku *KD 1*. Tahap kedua setelah dikumpulkan, *Wortfamilie* dari kosakata dasar aktif diinventarisasi dari buku *KD 2, 3* dan *KD extra*. Tahap ketiga yaitu *Wortfamilie* dari kosakata dasar aktif dianalisis berdasarkan *Wortbildung* dengan menggunakan *PONS Grammatik*.

Tahap keempat yaitu setelah kosakata dianalisis berdasarkan *Wortbildung*, kemudian kosakata tersebut diterjemahkan berdasarkan *Glossar KD*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan Perpustakaan *Goethe Institut* Jakarta dan berlangsung mulai bulan Januari sampai Juli 2011.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah “*Wortfamilie* dan *Wortbidung* kosakata aktif dalam buku *KD*

D. Sumber data

Data penelitian diperoleh dari buku *KD 1* edisi IV, cetakan kesembilan tahun 2008 karya Eva-Maria Marbun, Tini Hardjono dan Sartati Nainggolan. Buku *KD 2* edisi IV, cetakan keenam tahun 2007 karya Eva-Maria Marbun, Tini Hardjono dan Sartati Nainggolan. Buku *Kontakte Deutsch 3* edisi IV, cetakan keenam tahun 2007 karya Eva-Maria Marbun, Tini Hardjono dan Sartati Nainggolan. Buku *KD extra* karya Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana tahun 2008.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu acuan pembentukan kata menurut *PONS Grammatik*.

F. Prosedur Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menanalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Kosakata dasar aktif tema “*Kennenlernen dan Schule*” dikumpulkan dari buku *KD 1*.
2. *Wortfamilie* dari kosakata dasar tersebut dikumpulkan dari buku *KD 2,3* dan *extra*.
3. Setelah dikumpulkan, kosakata dasar aktif dan *Wortfamilie* dari kosakata dasar aktif dimasukkan ke dalam tabel agar mempermudah dalam menganalisis.
4. Kemudian seluruh *Wortfamilie* dianalisis dengan menggunakan *PONS Grammatik*.
5. Setelah itu semua kata diterjemahkan berdasarkan *Glossar* dalam buku *KD*. Apabila ada penerjemahan kata yang yang tidak lazim maka akan diberi tanda [*sic!*] artinya ketidaklaziman dalam penerjemahan bukanlah kesalahan penulisan.
6. Penyajian hasil penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil inventaris kosakata aktif dalam buku *Kontakte Deutsch*

1 terdapat 33 kata sebagai berikut:

No	Kosakata Aktif	Keterangan	Wortfamilie	Keterangan
1	r Brief	KD 1, Subunit 2B	r Briefumschlag	KD <i>extra</i>
2	s Buch	KD 1, Subunit 2A	e Buchausstellung	KD <i>extra</i>
			s Bücherregal	KD <i>extra</i>
			e Buchhandlung	KD <i>extra</i>
3	s Camping	KD 1, Subunit 2B	r Campingplatz	KD <i>extra</i>
4	erklären	KD 1, Subunit 3A	e Erklärung	KD 3
5	fahren	KD 1, Subunit 1B	r Fahrer	KD 3
			e Fahrkarte	KD 3 & KD <i>extra</i>
			r Fahrplan	KD <i>extra</i>
			r Fahrpreis	KD <i>extra</i>
6	e Familie	KD 1, Subunit 1B	r Familienname	KD <i>extra</i>
7	r Film	KD 1, Subunit 3A	r Filmstar	KD 2
8	frei	KD 1, Subunit 2B	e Freiheit	KD 3
9	r Freund	KD 1, Subunit 1B	e Freundschaft	KD 2 & KD <i>extra</i>
			freundlich	KD <i>extra</i>
10	groß	KD 1, Subunit 2A	e Großeltern (<i>Plural</i>)	KD 2 & KD <i>extra</i>
11	e Gruppe	KD 1, Subunit 1A	e Gruppenkarte	KD <i>extra</i>
12	s Haus	KD 1, Subunit 2B	r Haushalt	KD 2
			e Hausangestellte	KD 3
			s Hausgerät	KD <i>extra</i>
			e Haushaltwaren (<i>Plural</i>)	KD <i>extra</i>
			r Hausschuh	KD <i>extra</i>
13	r Herr	KD 1, Subunit 1A	e Herrenabteilung	KD <i>extra</i>

14	e Jugend	KD 1, Subunit 3B	s Jugendrecht	KD 2
15	kaufen	KD 1, Subunit 3B	r Kaufmann	KD 2 & KD <i>extra</i>
			s Kaufhaus	KD 3 & KD <i>extra</i>
			einkaufen	KD 3 & KD <i>extra</i>
			verkaufen	KD 2
			r Verkäufer	KD 2
16	e Klasse	KD 1, Subunit 1A	r Klassensprecher	KD 2
			s Klassenzimmer	KD <i>extra</i>
			r Klassenausflug	KD <i>extra</i>
17	s Leben	KD 1, Subunit 2A	s Lebensjahr	KD <i>extra</i>
			s Lebensmittel	KD 3 & KD <i>extra</i>
18	nach	KD 1, Subunit 1B	r Nachname	KD <i>extra</i>
			e Nachspeise	KD <i>extra</i>
19	sammeln	KD 1, Subunit 3B	e Sammlung	KD 2
20	schreiben	KD 1, Subunit 2B	e Schreibmaschine	KD <i>extra</i>
			r Schreibtisch	KD <i>extra</i>
			r Schreibstuhl	KD <i>extra</i>
			aufschreiben	KD 3
21	e Schule	KD 1, Subunit 1A	e Schuluniform	KD <i>extra</i>
			r Schulausflug	KD <i>extra</i>
			r Schuldirektor	KD <i>extra</i>
			e Schuldirektorin	KD <i>extra</i>
			e Schulferien (<i>Plural</i>)	KD <i>extra</i>
			s Schulfest	KD <i>extra</i>
			r Schulhof	KD <i>extra</i>
22	schwimmen	KD 1, Subunit 3B	s Schwimmbad	KD <i>extra</i>
23	sehen	KD 1, Subunit 3A	e Sehenswürdigkeit	KD 2 & KD <i>extra</i>
24	spielen	KD 1, Subunit 3A	e Spielsache	KD 2
25	s Sport	KD 1, Subunit 2A	r Sportler	KD 3
			e Sportbekleidung	KD <i>extra</i>
			s Sportgerät	KD <i>extra</i>
			e Sporthose	KD <i>extra</i>
			r Sportschuh	KD <i>extra</i>

			e Sporttasche	KD <i>extra</i>
26	e Stadt	KD 1, Subunit 1B	e Stadtverwaltung	KD 3
			e Stadtrundfahrt	KD <i>extra</i>
27	e Straße	KD 1, Subunit 1B	r Straßenhändler	KD 3
			e Straßenbahn	KD <i>extra</i>
28	r Tag	KD 1, Subunit 1B	täglich	KD 3
			s Tagebuch	KD <i>extra</i>
			e Tagesuppe	KD <i>extra</i>
29	e Tasche	KD 1, Subunit 2A	s Taschengeld	KD <i>extra</i>
			s Taschenmesser	KD <i>extra</i>
			r Taschenrechner	KD <i>extra</i>
30	s Theater	KD 1, Subunit 3B	e Theatergruppe	KD <i>extra</i>
31	s Training	KD 1, Subunit 3B	s Trainingsprogramm	KD <i>extra</i>
32	e Woche	KD 1, Subunit 1B	r Wochenbedarf	KD <i>extra</i>
			s Wochenende	KD <i>extra</i>
33	wohnen	KD 1, Subunit 1A	e Wohnung	KD 2 & KD <i>extra</i>
			e Wohngemeinschaft	KD 3 & KD <i>extra</i>
			r Wohnort	KD 3
			r Wohnungsmarkt	KD 3
			e Wohnungsnot	KD 3
			e Wohnfläche	KD <i>extra</i>
			s Wohnheim	KD <i>extra</i>
			e Wohnungssuche	KD <i>extra</i>
			e Wohnungsanzeige	KD <i>extra</i>
			e Wohnungseinrichtung	KD <i>extra</i>
			s Wohnzimmer	KD <i>extra</i>
Jumlah kosakata aktif: 33 kata			Jumlah Wortfamilie: 82	

B. Pembahasan

Setelah kosakata aktif *KD 1* diinventarisikan, kemudian kosakata tersebut dianalisis berdasarkan *Wortfamilie* dan *Wortbildung*. Adapun analisis kosakata aktif yaitu:

Catatan : Morfem Bebas disingkat menjadi MB

Morfem Terikat disingkat menjadi MT

1. *der Brief*

Dalam buku *KD*, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

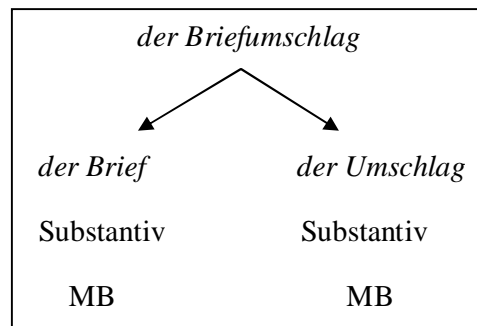
der Brief → *der Briefumschlag*

Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *der Brief* dan 2) *der Umschlag*. Kata *der Brief* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Umschlag* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

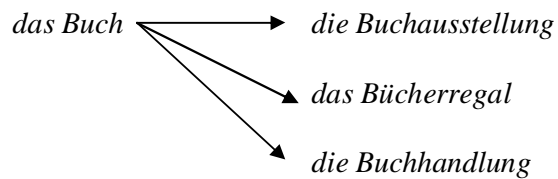
Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata " Umschlag " adalah <i>der</i>
Makna	: 1) <i>der Brief</i> : surat 2) <i>der Umschlag</i> : amplop <i>der Briefumschlag</i> : amplop (surat)

2. *das Buch*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 3 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

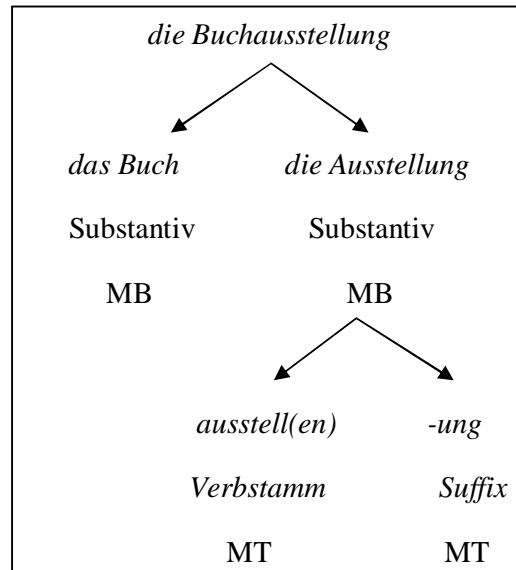
2.1. *die Buchausstellung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Buch* dan
2) *die Ausstellung*.

Kata *das Buch* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
die Ausstellung sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata “**Ausstellung**” adalah *die*.
Sufiks *-ung* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda *Genus feminin (femininum Wortendung)*
- Makna : 1) *das Buch* : buku
2) *die Ausstellung* : pameran
die Buchausstellung : pameran buku

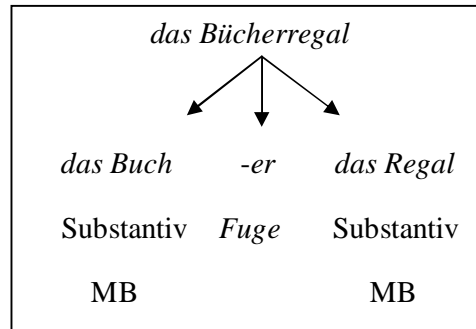
2.2. *das Bücherregal*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Buch* dan 2) *das Regal*.

Kata *das Buch* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *das Regal* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik: Fuge-er*
digunakan jika *Plural* kata benda dari
Bestimmungswort dibentuk dengan *Endung -er*
dan *Genus* dari kata benda tersebut yaitu *maskulin*
dan *neutral*.

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata "**Regal**" adalah *das*

Makna : 1) *das Buch* : buku
2) *das Regal* : rak
das Bücherregal : rak buku

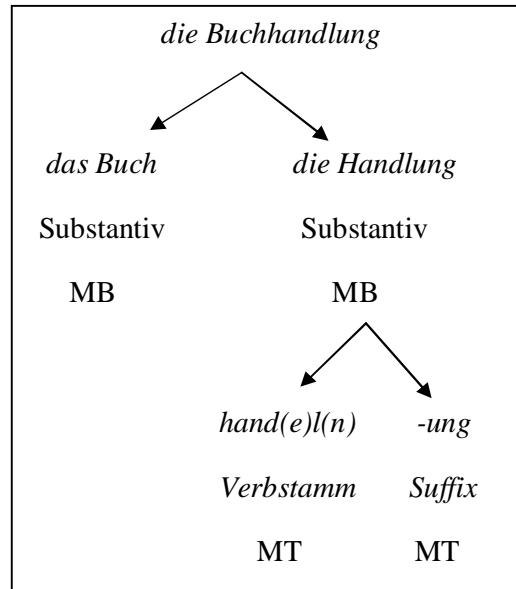
2.3. *die Buchhandlung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Buch* dan
2) *die Handlung*.

Kata *das Buch* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Handlung* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata "***Handlung***" adalah *die*
Sufiks *-ung* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda *Genus* feminin (*femininum Wortendung*)

Makna : 1) *das Buch* : buku

2) *die Handlung* : tawar menawar

die Buchhandlung : toko buku

Catatan : Untuk konteks kata *Buchhandlung* lebih tepat diartikan **toko buku** , makna kata *handeln*

sebenarnya adalah tawar menawar bukan toko,
maka dalam hal ini guru harus memberikan
penjelasan tentang makna *die Buchhandlung*

3. *das Camping*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

das Camping → *der Campingplatz*

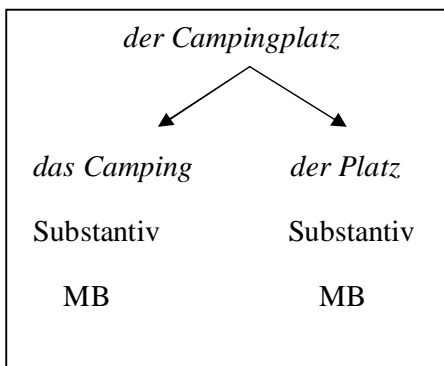
Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Camping*
dan 2) *der Platz*.

Kata *das Camping* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Platz* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata *Platz* adalah *der*

Makna : 1) *das Camping* : kemah

2) *der Platz* : tempat

der Campingplatz : tempat (ber)kemah

4. *erklären*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

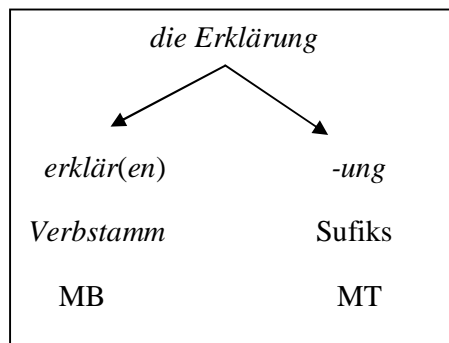
erklären —————> *die Erklärung*

Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MT yaitu: 1) *erklär(en)*
(*Verbstamm*) dan sufiks *-ung*.

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata “***Erklärung***” adalah *die*.

Sufiks *-ung* merupakan *natives Suffix* bahasa

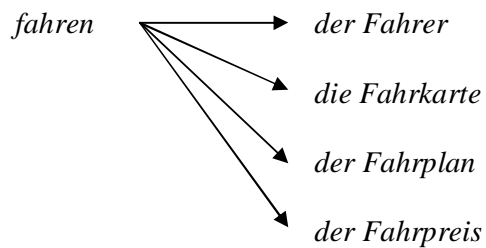
Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda

Genus feminin (femininum Wortendung)

Makna	: <i>erklären</i>	: menjelaskan
	<i>die Erklärung</i>	: keterangan [<i>sic!</i>]
Catatan	: Berdasarkan <i>Glossar KD</i> : <i>die Erklärung</i> artinya keterangan, menurut penulis <i>die Erklärung</i> lebih tepat diartikan penjelasan agar terlihat keterkaitan antara kata <i>erklären</i> dengan <i>die Erklärung</i>	

5. *fahren*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 4 variasi kata yaitu:



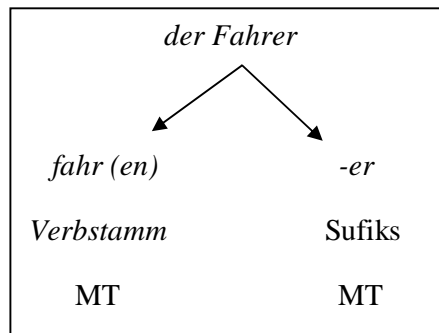
Pembahasan *Wortbildung*

5.1. *der Fahrer*

Analisis kata : terdiri dari 2 MT yaitu: 1). *fahr (en)* (*Verbstamm*) dan 2). Sufiks *-er*

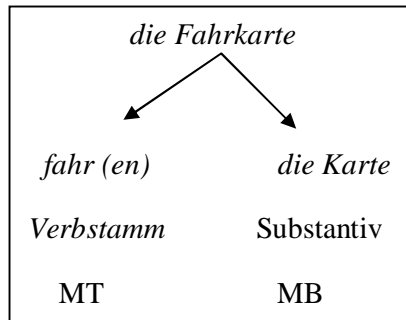
Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata “ Fahrer ” adalah <i>der</i> Sufiks <i>-er</i> merupakan <i>natives Suffixe</i> bahasa Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda <i>Genus maskulin (maskuline Wortendung)</i> yang menyatakan orang atau pekerjaan.
Makna	: <i>fahren</i> : mengendarai <i>der Fahrer</i> : supir
Catatan	: <i>fahren</i> memiliki dua makna yaitu 1). mengendarai (kendaraan darat) dan 2) bepergian dengan kendaraan darat tergantung konteks, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang kedua makna tersebut
 <i>5.2. die Fahrkarte</i>	
Analisis kata	: terdiri dari 1MT dan 1 MB yaitu 1) <i>fahr (en)</i> (<i>Verbstamm</i> dari <i>fahren</i>) dan 2) <i>die Karte</i> . Kata <i>fahr (en)</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>die Karte</i> sebagai <i>Grundwort</i> .
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)</i>

Proses pembentukan kata

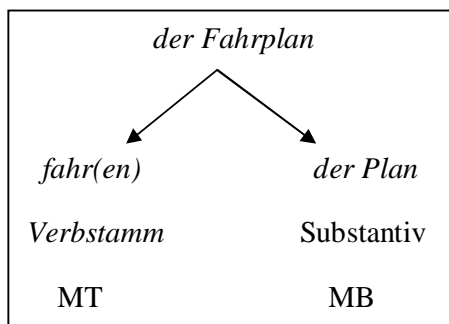


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Feminin</i> karena <i>Artikel</i> kata " Karte " adalah <i>die</i>
Makna	: 1) <i>fahr (en)</i> : bepergian dengan kendaraan darat 2) <i>die Karte</i> : karcis <i>die Fahrkarte</i> : karcis (untuk bepergian dengan kendaraan darat contoh: karcis kereta atau karcis bus)

5.3. *der Fahrplan*

Analisis kata	: terdiri dari 1 MT dan 1 MB yaitu: 1) <i>fahr (en)</i> dan 2) <i>der Plan</i> . Kata <i>fahr (en)</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>der Plan</i> sebagai <i>Grundwort</i> .
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)

Proses pembentukan kata

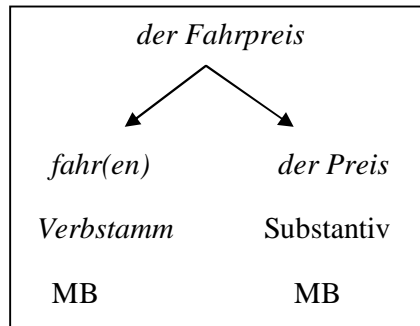


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata " Plan " adalah <i>der</i>
Makna	: 1) <i>fahr(en)</i> : bepergian/ perjalanan 2) <i>der Plan</i> : rencana <i>der Fahrplan</i> : jadwal perjalanan
Catatan	: Untuk konteks kata <i>der Fahrplan</i> lebih tepat diartikan jadwal perjalanan berdasarkan <i>Glossar KD</i> , maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang makna kata <i>der Fahrplan</i> .

5.4. *der Fahrpreis*

Analisis kata	: terdiri dari 1 MT dan 1 MB yaitu: 1) <i>fahr(en)</i> dan 2) <i>der Preis</i> . Kata <i>fahr(en)</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan <i>der Preis</i> sebagai <i>Grundwort</i> .
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)</i>

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Preis**" adalah *der*
- Makna : 1) *fahr (en)* : bepergian
 2) *der Preis* : harga
der Fahrpreis : harga karcis
- Catatan : Untuk konteks kata *der Fahrpreis* lebih tepat diartikan **harga karcis** berdasarkan *Glossar KD*, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang makna kata *der Fahrpreis*.

6. *die Familie*

Dalam buku *KD*, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

die Familie → *der Familienname*

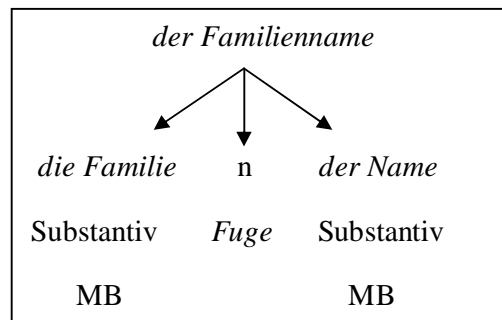
Pembahasan *Wortbildung*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Familie*
 dan 2) *der Name*.

Kata *die Familie* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Name* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : Berdasarkan *PONS Grammatik: Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada kata *die Familie*
Plural: die Familien

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Name**" adalah *der*

Makna : 1) *die Familie* : keluarga

2) *der Name* : nama

der Familienname : nama keluarga

7. *der Film*

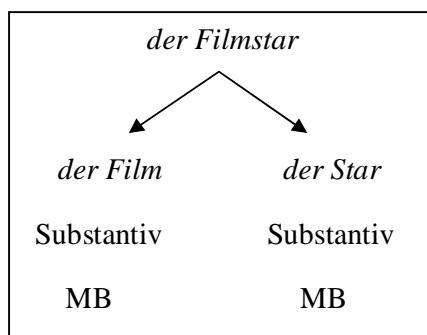
Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

der Film → *der Filmstar*

Pembahasan *Wortbildung*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *der Film*
dan 2) *der Star*.
Kata *der Film* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
der Star sebagai *Grundwort*
- Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata “**Star**” adalah *der*
- Makna : 1) *der Film* : film
2) *der Star* : bintang
der Filmstar : aktor/aktris [*sic!*]
- Catatan : Berdasarkan *Glossar KD*: *der Filmstar* diartikan **aktor/aktris**. Aktor untuk pemain film pria sedangkan aktris untuk pemain film wanita.
Berdasarkan *Wahrig Deutsches Wörterbuch*: *der Filmstar* berlaku untuk pemain film pria dan wanita meskipun *Artikel* kata tersebut *maskulin*.
Maka dalam hal ini guru harus memberikan

penjelasan kepada siswa bahwa khusus kata *der Filmstar* terdapat pengecualian.

8. *frei*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

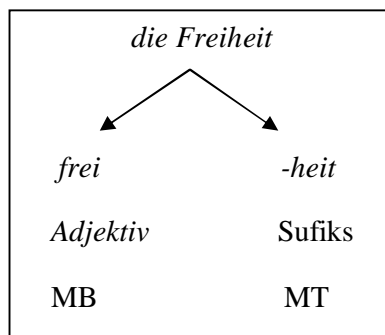
frei → *die Freiheit*

Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 1 MB dan 1 MT yaitu *frei* dan
sufiks *-heit*.

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



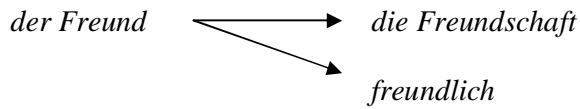
Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata "***Freiheit***" adalah *die*
Sufiks *-heit* merupakan *natives Suffix* bahasa
Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda
Genus feminin (femininum Wortendung)

Makna : *frei* : bebas
die Freiheit : kebebasan

9. *der Freund*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 2 variasi kata yaitu:



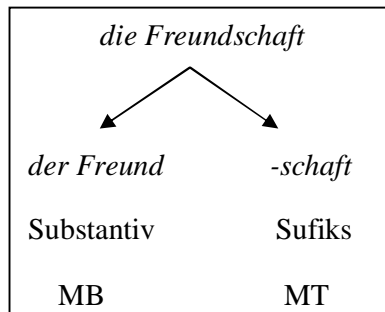
Pembahasan *Wortbildung*

9.1. *die Freundschaft*

Analisis kata : terdiri dari 1 MB dan 1 MT yaitu *der Freund* dan sufiks *-schaft*.

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata "***Freundschaft***"

adalah *die*

Sufiks *-schaft* merupakan *natives Suffix* bahasa

Jerman dan sufiks ini identik untuk

pembentukan kata *Nomen Genus feminin*

(*femininume Wortendung*)

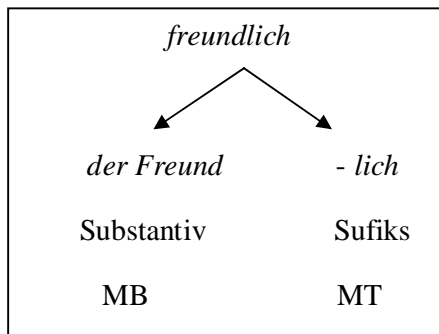
Makna : *der Freund* : teman/sahabat
die Freundschaft : persahabatan

9.2. *freundlich*

Analisis kata : terdiri dari 1 MB dan 1 MT yaitu *der Freund* dan sufiks *-lich*.

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata sifat (*Adjektiv*)

Keterangan : *-lich* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik dengan pembentukan kata sifat

Makna : *der Freund* : teman/sahabat
freundlich : ramah

Catatan : makna kata *freundlich* tidak berkaitan dengan kata *der Freund*, maka dalam hal ini guru harus menjelaskan perbedaan makna kata *freundlich*

10. *groß*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

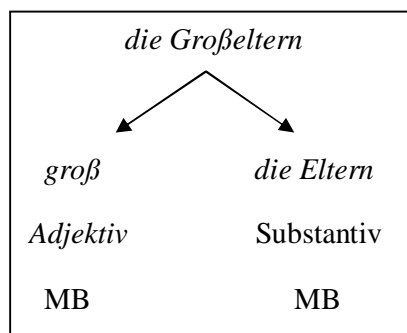
groß —————> *die Großeltern (Plural)*

Pembahasan Wortbildung

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *groß* dan 2) *die Eltern*
(*Plural*).

Kata *groß* sebagai sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *die Eltern* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata "***Eltern***" adalah *die*
(*Plural*)

Makna : 1) *groß* : besar
2) *die Eltern* : orang tua
die Großeltern : kakek nenek

Catatan : Arti kata *Großeltern* adalah **kakek nenek** bukan
orang tua besar, maka dalam hal ini guru harus

memberikan penjelasan kepada siswa tentang makna *die Großeltern*

11. *die Gruppe*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

die Gruppe \longrightarrow *der Gruppenkarte*

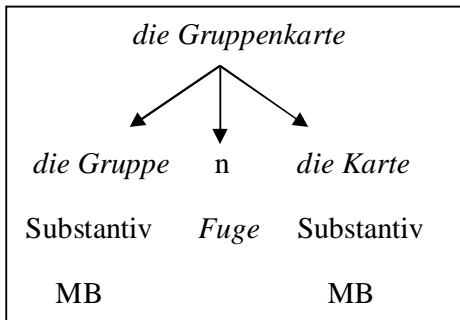
Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Gruppe*
 dan 2) *die Karte*.

Kata *die Gruppe* sebagai *Bestimmungswort* dan *die Karte* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



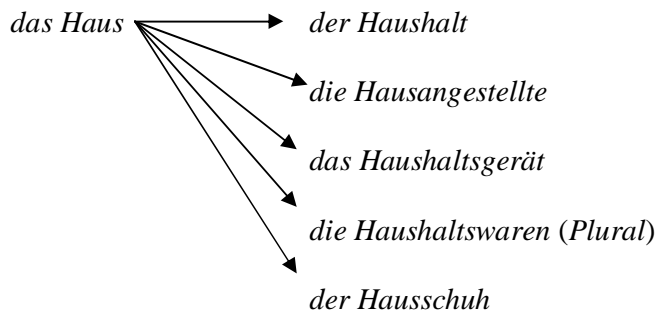
Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada kata *die Gruppe*
Plural: die Gruppen.

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata “**Gruppe**” adalah *die*
 Makna : 1) *die Gruppe* : kelompok/rombongan
 2) *die Karte* : karcis
die Gruppenkarte : karcis untuk rombongan

12. *das Haus*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 5 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

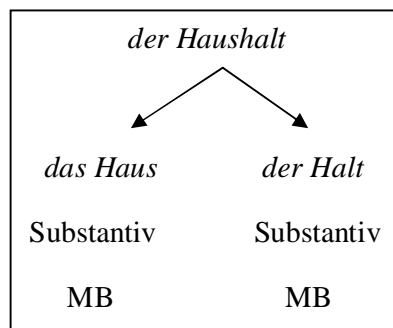
12.1. *der Haushalt*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Haus* dan
 2) *der Halt*.

Kata *das Haus* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
der Halt sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

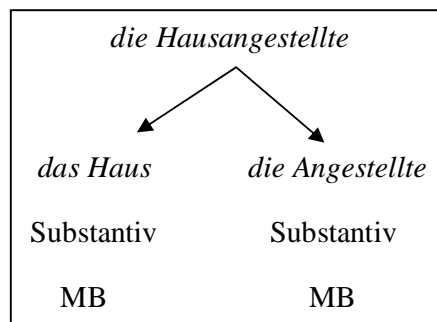


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata " Halt " adalah <i>der</i>
Makna	: 1) <i>das Haus</i> : rumah 2) <i>der Halt</i> : urusan <i>der Haushalt</i> : rumah tangga
Catatan	: Untuk konteks kata <i>der Haushalt</i> lebih tepat diartikan rumah tangga , maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut.

12.2. *die Hausangestellte*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu: 1) <i>das Haus</i> dan 2) <i>die Angestellte</i> . Kata <i>das Haus</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>die Angestellte</i> sebagai <i>Grundwort</i>
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)

Proses pembentukan kata

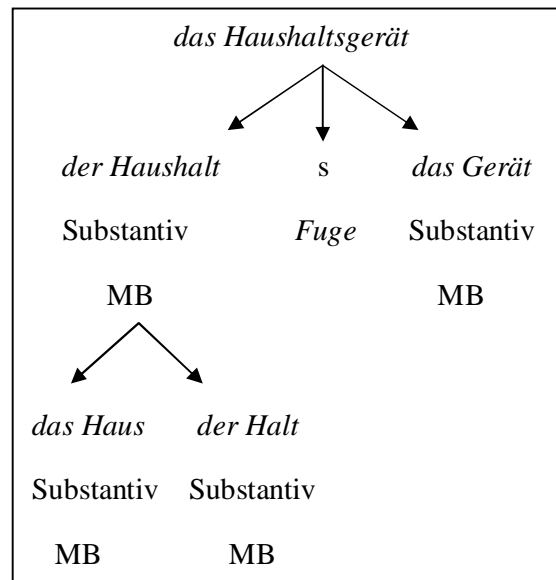


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Feminin</i> karena <i>Artikel</i> kata “ Angestellte ” adalah <i>die</i> .
Makna	: 1) <i>das Haus</i> : rumah 2) <i>die Angestellte</i> : pegawai/ karyawan <i>die Hausangestellte</i> : pembantu rumah tangga (wanita)
Catatan	: Untuk konteks kata <i>die Hausangestellte</i> lebih tepat diartikan pembantu rumah tangga (wanita) , maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan makna kata tersebut kepada siswa.

12.3. *das Haushaltsgerät*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>der Haushalt</i> dan 2) <i>das Gerät</i> . Kata <i>der Haushalt</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>das Gerät</i> sebagai <i>Grundwort</i>
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)</i>

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-s* digunakan apabila *Bestimmungswort* berbentuk Substantiv dan Substantiv tersebut mendapat tambahan *-s* pada akhir kata dalam kasus *Genitiv*
- Genus kata : *Neutral* karena Artikel kata "**Gerät**" adalah *das*
- Makna : 1) *der Haushalt* : rumah tangga
 2) *das Gerät* : peralatan
das Haushaltsgerät : peralatan rumah tangga

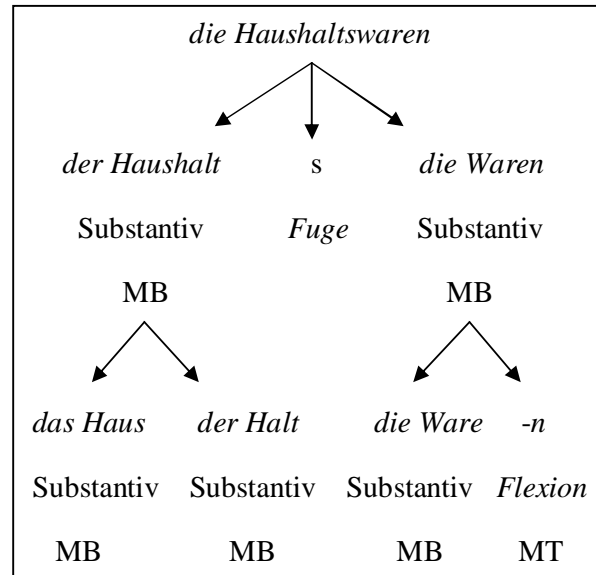
12.4. *die Haushaltswaren*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *der Haushalt* dan 2) *die Waren (Plural)*.

Kata *der Haushalt* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Waren* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-s* digunakan apabila *Bestimmungswort* berbentuk Substantiv dan Substantiv tersebut mendapat tambahan *-s* pada akhir kata dalam kasus *Genitiv*

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata "**Waren**" adalah *die (Plural)*

Makna : 1) *der Haushalt* : rumah tangga
2) *die Waren* : barang-barang

die Haushaltswaren : barang-barang keperluan rumah tangga

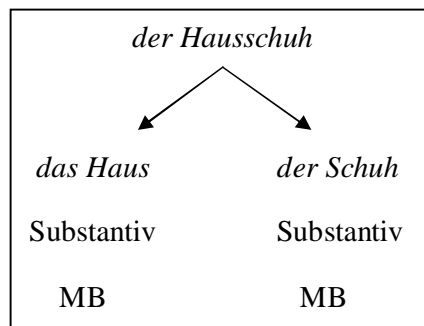
12.5. *der Hausschuh*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Haus* dan 2) *der Schuh*.

Kata *das Haus*) sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Schuh* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Schuh**" adalah *der*

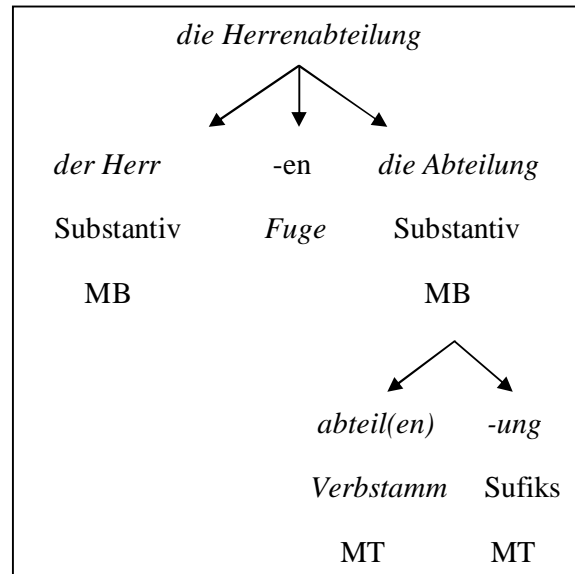
Makna : 1) *das Haus* : rumah

2) *der Schuh* : sepatu

der Hausschuh : selop [*sic!*]

Catatan : Berdasarkan *Glossar KD: der Hausschuh* diartikan **selop**, namun menurut penulis *der Hausschuh* lebih tepat diartikan **sepatu rumah**

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Keterangan *Fuge -en* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-en* adalah variasi dari *Fuge -n*. *Fuge* ini digunakan jika *Plural* kata benda dari *Bestimmungswort* dibentuk dengan *Endung -en*, seperti kata *der Herr*, *Plural: die Herren*
- Genus* kata : *Feminin* karena *Artikel* kata “***Abteilung***” adalah *die*.
Sufiks *-ung* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda *Genus feminin (feminine Wortendung)*
- Makna : 1) *der Herr* : pria
2) *die Abteilung* : bagian/ departemen

die Herrenabteilung : bagian pria [sic!]

Catatan : Berdasarkan *Glossar KD: die Herrenabteilung* diartikan bagian pria, namun menurut penulis lebih tepat diartikan **bagian perlengkapan pria**, karena jika diartikan bagian pria maknanya menjadi rancu, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

14. *die Jugend*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

die Jugend —————> *das Jugendrecht*

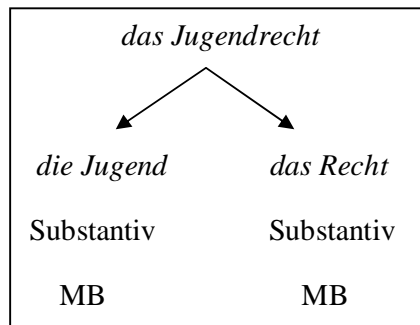
Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Jugend* dan 2) *das Recht*.

Kata *die Jugend* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *das Recht* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

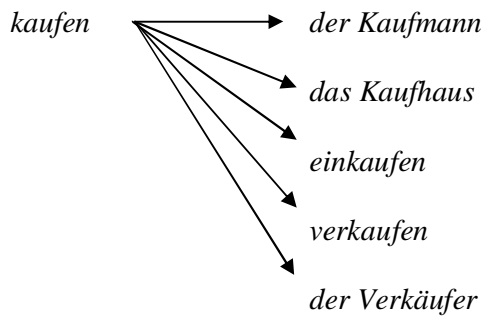
Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Neutral</i> karena Artikel kata " Recht " adalah <i>das</i>
Makna	: 1) <i>die Jugend</i> : remaja
	2) <i>das Recht</i> : hak, hukum
	<i>das Jugendrecht</i> : hak kaum remaja.

15. *kaufen*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 5 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

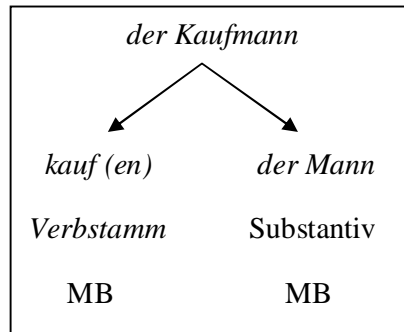
15.1. *der Kaufmann*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *kauf(en)*
dan 2) *der Mann*.

Kata *kauf(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Mann* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

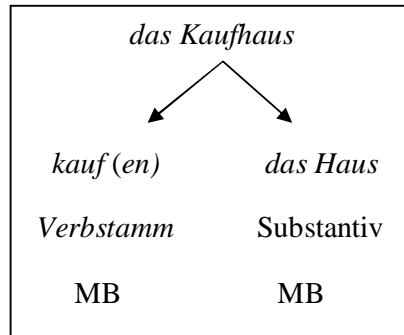


Jenis kelas kata	: Substantiv (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata " Mann " adalah <i>der</i>
Makna	: 1) <i>kauf (en)</i> : membeli
	2) <i>der Mann</i> : pria
	<i>der Kaufmann</i> : pengusaha (pria)
Catatan	: Untuk konteks kata <i>der Kaufmann</i> lebih tepat diartikan pengusaha (pria) , maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan makna kata tersebut kepada siswa.

15.2. *das Kaufhaus*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>kauf (en)</i> dan 2) <i>das Haus</i> . Kata <i>kauf (en)</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>das Haus</i> sebagai <i>Grundwort</i> .
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)</i>

Proses pembentukan kata

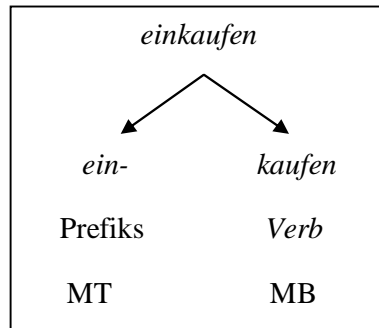


Jenis kelas kata	: Kata benda (Nomen)
Genus kata	: <i>Neutral</i> karena Artikel kata " Haus " adalah <i>das</i>
Makna	: 1) <i>kauf(en)</i> : membeli
	2) <i>das Haus</i> : rumah
	<i>das Kaufhaus</i> : toko serba ada
Catatan	: Untuk konteks kata <i>das Kaufhaus</i> lebih tepat diartikan toko serba ada , maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

15.3. *einkaufen*

Analisis kata	: terdiri dari 1 MT yaitu prefiks <i>ein-</i> dan 1 MB yaitu <i>kaufen</i>
Jenis struktur morfologi	: Derivasi (<i>die Ableitung mit Verbzusatz</i>)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata kerja (*Verb*)

Keterangan : Berdasarkan *PONS Grammatik*: prefiks *ein-* memiliki makna *nach innen* artinya ke dalam. namun pada kata *einkaufen*, prefiks *ein-* tidak memiliki keterkaitan dengan makna *nach innen* artinya makna prefiks *ein-* tidak berlaku untuk semua kata hanya pada beberapa kata tertentu.

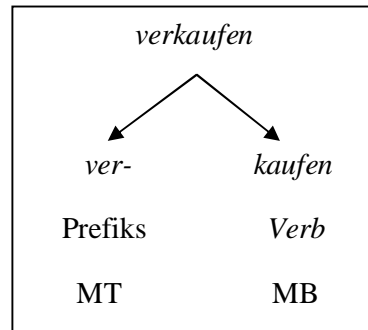
Makna : *kaufen* : membeli
einkaufen : berbelanja

15.4. *verkaufen*

Analisis kata : terdiri dari 1 MT yaitu prefiks *ver-* dan
 1 MB yaitu *kaufen*

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Präfixen*)

Proses pembentukan kata

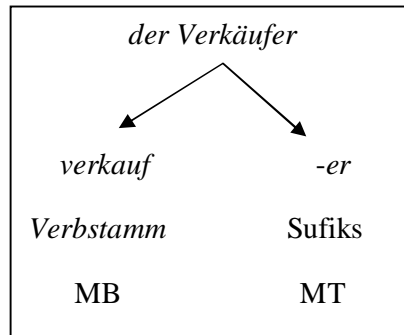


Jenis kelas kata	: Kata kerja (<i>Verb</i>)
Keterangan	: Berdasarkan <i>PONS Grammatik</i> : prefiks <i>ver-</i> memiliki makna <i>verkehrt</i> artinya terbalik. Maksudnya adalah prefiks <i>ver-</i> memiliki makna yang berlawanan dari asal katanya. Contoh: <i>kaufen</i> berarti membeli kemudian kata <i>kaufen</i> ditambahkan prefiks <i>ver-</i> menjadi <i>verkaufen</i> , maka artinya merupakan lawan kata dari membeli yaitu menjual
Makna	: <i>kaufen</i> : membeli : <i>verkaufen</i> : menjual

15.5. *der Verkäufer*

Analisis kata	: terdiri dari 1 MB yaitu <i>verkauf(en)</i> dan 1 MT yaitu sufiks- <i>er</i>
Jenis struktur morfologi	: Derivasi (<i>die Ableitung mit Suffixen</i>)

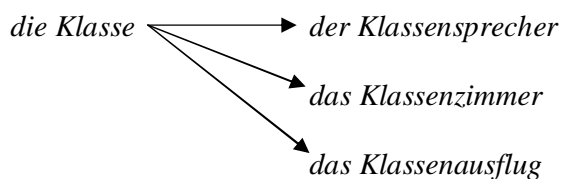
Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata " Verkäufer " adalah <i>der</i>
Keterangan sufiks	: Sufiks <i>-er</i> merupakan salah satu <i>natives Suffix</i> bahasa Jerman dan digunakan untuk pembentukan kata <i>Nomen</i> dan <i>Genus Maskulin</i>
Makna	: <i>verkaufen</i> : menjual : <i>Verkäufer</i> : penjual

16. *die Klasse*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 3 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

16.1. *der Klassensprecher*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Klasse*

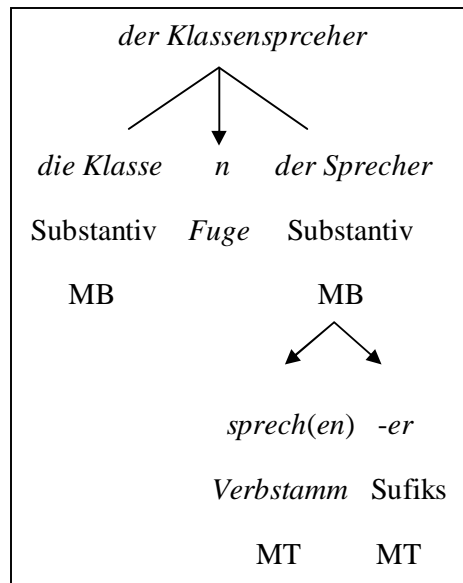
dan 2) *der Sprecher*.

Kata *die Klasse* sebagai *Bestimmungswort* dan

kata *der Sprecher* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada kata *die Klasse*, *Plural: die Klassen*.

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "***Sprecher***" adalah *der*

Makna : 1) *die Klasse* : kelas

2) *der Sprecher* : pembicara

der Klassensprecher : ketua kelas

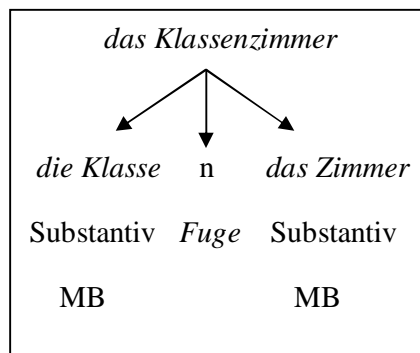
Catatan : Untuk konteks kata *der Klassensprecher* lebih tepat diartikan **ketua kelas**, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna tersebut kepada siswa.

16.2. *das Klassenzimmer*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Klasse* dan 2) *das Zimmer*
Kata *die Klasse* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *das Zimmer* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : *Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada kata *die Klasse*, *Plural: die Klassen*

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata "**Zimmer**" adalah *das*

Makna : 1) *die Klasse* : kelas

2) *das Zimmer* : ruang

das Klassenzimmer : ruang kelas

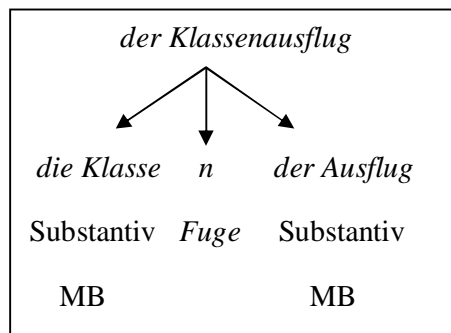
16.3. *der Klassenausflug*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Klasse*
dan 2) *der Ausflug*.

Kata *die Klasse* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Ausflug* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : Berdasarkan *PONS Grammatik: Fuge-n* digunakan
pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*:
berakhiran *-en* seperti pada kata *die Klasse*,
Plural: die Klassen

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Ausflug**" adalah *der*

Makna : 1) *die Klasse* : kelas

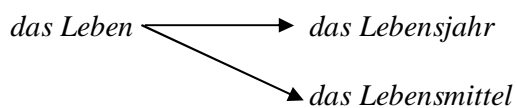
2) *der Ausflug* : wisata

der Klassenausflug : wisata sekolah [sic!]

Catatan : Berdasarkan *Glossar KD, der Klassenausflug* diartikan wisata sekolah, namun menurut penulis lebih tepat diartikan **karya wisata**, karena jika diartikan wisata sekolah maknanya menjadi tumpang tindih dengan *der Schulausflug* artinya pun wisata sekolah. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa

17. *das Leben*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 2 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

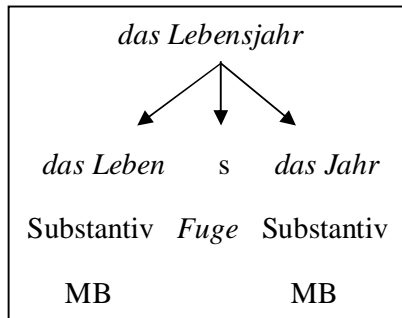
17.1. *das Lebensjahr*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Leben* dan
2) *das Jahr*.

Kata *das Leben* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
das Jahr sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita* (*das zusammengesetzte Substantiv*)

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-s* digunakan apabila *Bestimmungswort* berbentuk Substantiv dan Substantiv tersebut mendapat tambahan –s pada akhir kata dalam kasus *Genitiv*
- Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata “**Jahr**” adalah *das*
- Makna : 1) *das Leben* : hidup
 2) *das Jahr* : tahun
das Lebensjahr : usia
- Catatan : Untuk konteks kata *das Lebensjahr* lebih tepat diartikan **usia**, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

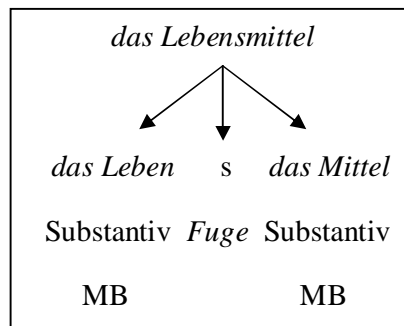
17.2. *das Lebensmittel*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Leben* dan 2). *das Mittel*.

Kata *das Leben* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
das Mittel sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*: *Fuge-s* digunakan apabila *Bestimmungswort* berbentuk Substantiv dan Substantiv tersebut mendapat tambahan –s pada akhir kata dalam kasus *Genitiv*

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata “**Mittel**” adalah *das*

Makna : 1) *das Leben* : hidup

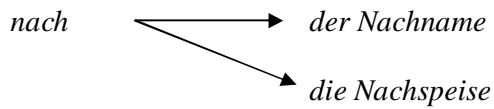
2) *das Mittel* : sarana, alat

das Lebensmittel : pangan

Catatan : Untuk konteks kata *das Lebensmittel* lebih tepat diartikan **pangan** karena alat untuk hidup yaitu makanan atau pangan, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

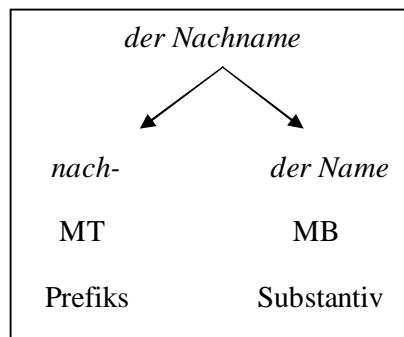
18. *nach*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 2 variasi kata yaitu:

**Pembahasan Wortbildung**18.1. *der Nachname*

Analisis kata : terdiri dari 1 MT yaitu prefiks *nach-* dan 1 MB *der Name*.

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Präfixen*)

Proses pembentukan kata

Jenis kelas kata

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Name**" adalah *der*

Makna : *nach* : setelah

der Name : nama

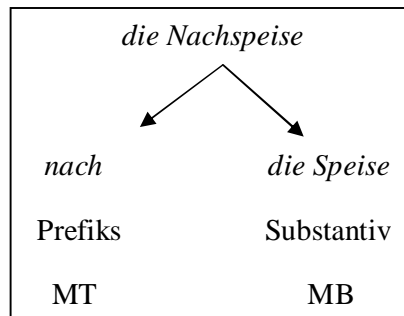
der Nachname : nama keluarga

Catatan : Untuk konteks kata *der Nachname* lebih tepat diartikan **nama keluarga** (letaknya setelah nama depan), maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

18.2. *die Nachspeise*

Analisis kata : terdiri dari 1 MT yaitu prefiks *nach-*
dan 1 MB *die Speise*.

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Präfixen*)

Proses pembentukan kata

Jenis kelas kata : kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata “***Speise***” adalah *die*

Makna : *nach* : setelah

die Speise : hidangan

die Nachspeise : hidangan penutup

Catatan : Untuk konteks kata *die Nachspeise* lebih tepat diartikan **hidangan penutup** (makanan setelah hidangan utama), maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

19. *sammeln*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

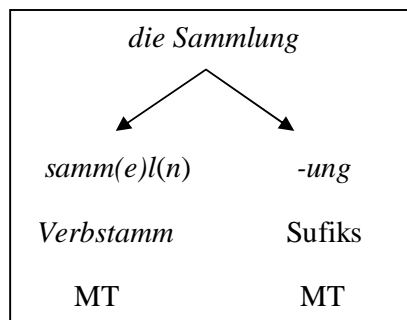
sammeln → *die Sammlung*

Pembahasan *Wortbildung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MT yaitu 1) *sammel(n)* (*Verbstamm*)
dan 2) sufiks *-ung*

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



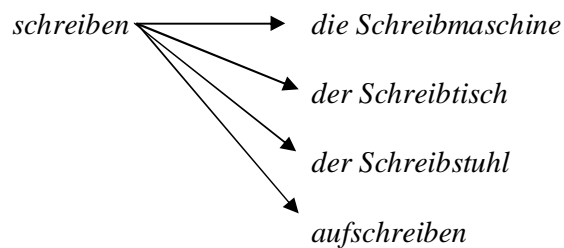
Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan : *-ung* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman
dan sufiks ini identik untuk pembentukan kata
Nomen Genus feminin (femininume Wortendung)

Makna : *sammeln* : mengumpulkan
die Sammlung : kumpulan

20. *schreiben*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 4 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

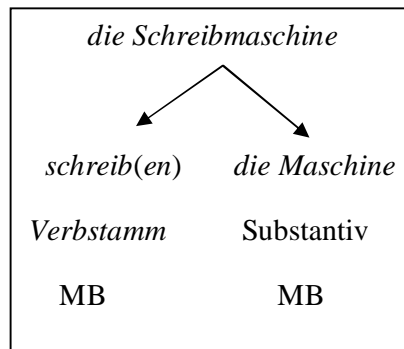
20.1. *die Schreibmaschine*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *schreib(en)*
(*Verbstamm*) dan 2) *die Maschine*.

Kata *schreib(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Maschine* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata "***Maschine***" adalah *die*

Makna : 1) *schreib(en)* : tulis
2) *die Maschine* : mesin
die Schreibmaschine : mesin tulis (mesin tik)

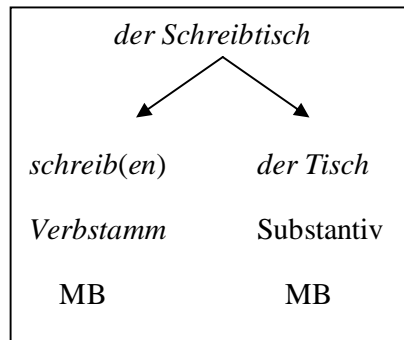
20.2. *der Schreibtisch*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *schreib(en)*
(*Verbstamm*) dan 2) *der Tisch*.

Kata *schreib(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Tisch* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata “*Tisch*” adalah *der*

Makna : 1) *schreib(en)* : tulis
2) *der Tisch* : meja
der Schreibtisch : meja tulis

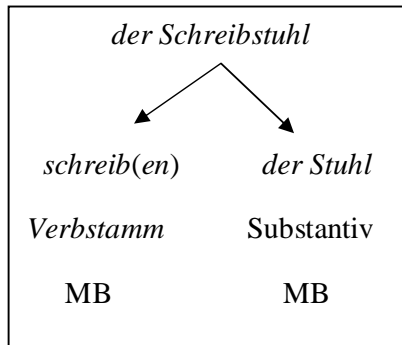
20.3. *der Schreibstuhl*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *schreib(en)* (*Verbstamm*)
dan 2) *der Stuhl*.

Kata *schreib(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Stuhl* sebagai kata dasar *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

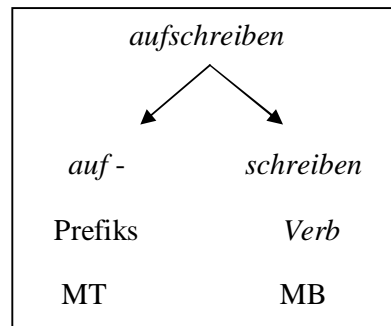


- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata “*Stuhl*” adalah *der*
- Makna : 1) *schreib(en)* : tulis
 2) *der Stuhl* : kursi
der Schreibtstuhl : kursi tulis

20.5. *aufschreiben*

- Analisis kata : terdiri dari 1 MT yaitu prefiks *auf-* (*trennbares Präfix*) dan 1 MB *schreiben*.
- Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Verbzusätzen*)

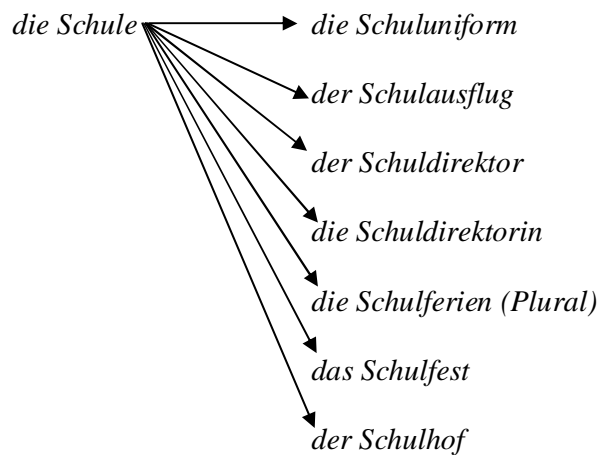
Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata	: Kata kerja (<i>trennbares Verb</i>)
Keterangan	: Berdasarkan <i>PONS Grammatik</i> , prefiks <i>auf-</i> memiliki makna <i>die Richtung einer Bewegung (aufsteigend)</i> artinya menyatakan arah sebuah pergerakan. Namun pada kata <i>aufschreiben</i> makna prefiks tersebut tidak berkaitan dengan kata <i>aufschreiben</i> hanya pada beberapa kata tertentu.
Makna	: <i>schreiben</i> : menulis <i>aufschreiben</i> : mencatat

21. *die Schule*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 7 variasi kata yaitu:



Pembahasan Wortbildung

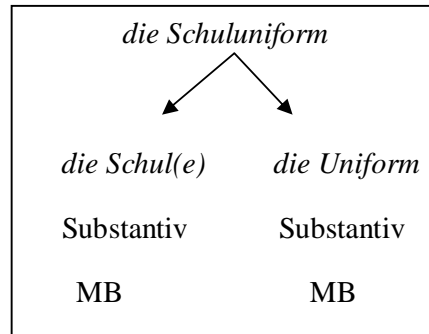
21.1. *die Schuluniform*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Schule* dan 2) *die Uniform*.

Kata *die Schule* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
die Uniform sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata “*Uniform*” adalah *die*

Makna : 1) *die Schule* : sekolah
2) *die Uniform* : seragam
die Schuluniform : seragam sekolah

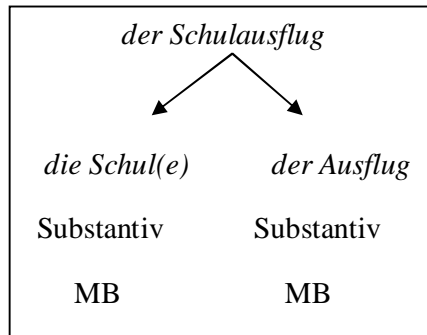
21.2. *der Schulausflug*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Schule*
dan 2) *der Ausflug*.

Kata *die Schule* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Ausflug* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

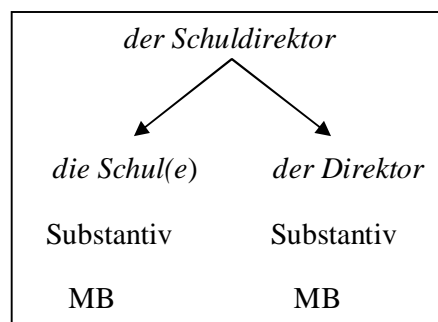


- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Ausflug**" adalah *der*
- Makna : 1) *die Schule* : sekolah
 2) *der Ausflug* : wisata
der Schulausflug : wisata sekolah

21.3. *der Schuldirektor*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Schule* dan 2) *der Direktor*.
 Kata *die Schule* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Direktor* sebagai *Grundwort*
- Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

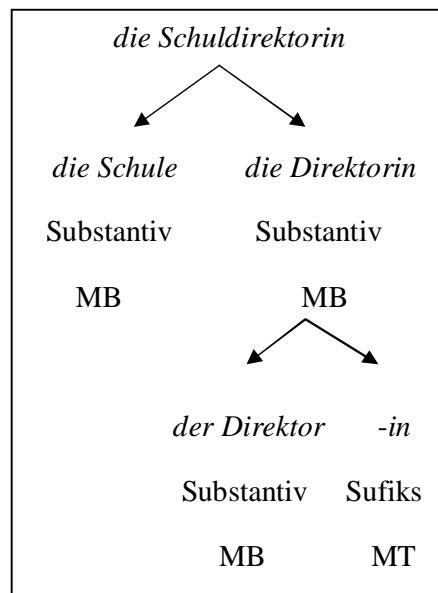


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata " <i>Direktor</i> " adalah <i>der</i>
Makna	: 1) <i>die Schule</i> : sekolah 2) <i>der Direktor</i> : pimpinan (laki-laki) <i>der Schuldirektor</i> : pimpinan sekolah atau kepala sekolah (laki-laki)

21.4. *die Schuldirektorin*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>die Schule</i> dan 2) <i>die Direktorin</i> . Kata <i>die Schule</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>die Direktorin</i> sebagai <i>Grundwort</i> .
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata "**Direktorin**" adalah *die*

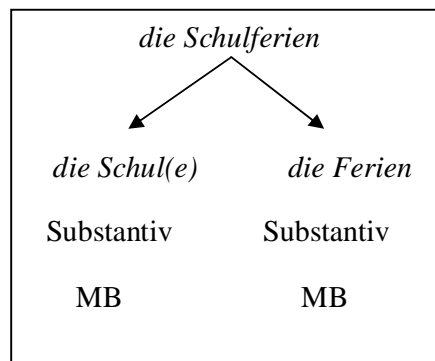
Makna : 1) *die Schule* : sekolah
 2) *die Direktorin* : pimpinan (wanita)
die Schuldirektorin : pimpinan atau kepala sekolah (wanita)

21.6. *die Schulferien*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Schule* dan 2) *die Ferien (Plural)*.
 Kata *die Schule* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Ferien* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata "**Ferien**" adalah *die (Plural)*

Makna : 1) *die Schule* : sekolah
 2) *die Ferien* : liburan
die Schulferien : liburan sekolah

28.7. *das Schulfest*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Schule*
 dan 2) *das Fest*.

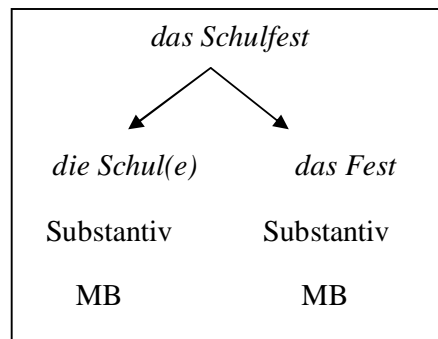
Kata *die Schule* sebagai

Bestimmungswort dan kata *das Fest* sebagai

Grundwort.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata "***Fest***" adalah *das*

Makna : 1) *die Schule* : sekolah

2) *das Fest* : pesta

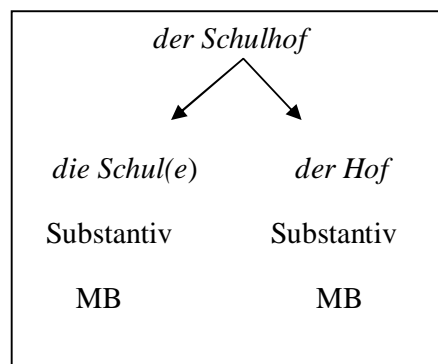
das Schulfest : pesta seni di sekolah

21.8. *der Schulhof*

Analisis kata : terdiri dari 2 morfem bebas yaitu 1) *die Schule* dan 2) *der Hof*.

Kata *die Schule* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Hof* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata "**Hof**" adalah *der*

Makna : 1) *die Schule* : sekolah

2) *der Hof* : halaman

der Schulhof : halaman sekolah

22. *schwimmen*

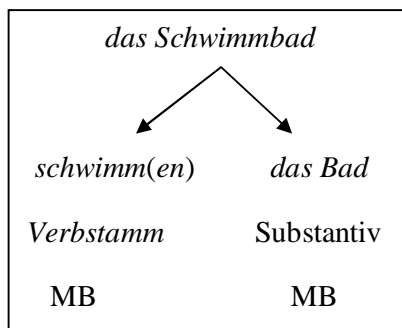
Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

schwimmen —————> *das Schwimmbad*

Pembahasan Wortbildung

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *schwimm(en)* (*Verbstamm*) dan 2) *das Bad*.
Kata *schwimm (en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *das Bad* sebagai *Grundwort*.
- Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



- Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Neutral* berasal dari *das Bad*
- Makna : 1) *schwimm(en)* : (ber) renang
2) *das Bad* : kolam
das Schwimmbad : kolam renang

23. *sehen*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

sehen → *die Sehenswürdigkeit*

Pembahasan *Wortbildung*

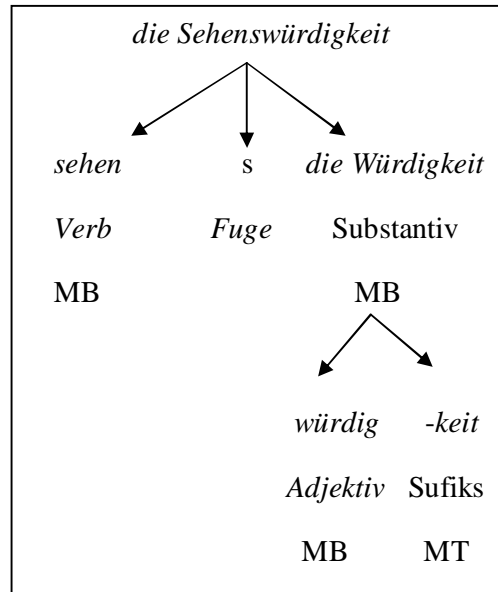
- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *sehen*
dan 2) *die Würdigkeit*.

Kata *sehen* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die*

Würdigkeit sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : *Fuge-s* digunakan apabila *Bestimmungswort* berbentuk *Infinitiv* seperti kata *sehen*

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata "*Würdigkeit*" adalah *die*

Makna : 1) *sehen* : melihat
2) *die Würdigkeit* : sesuatu yang bagus
die Sehenswürdigkeit: objek wisata

Catatan : Untuk konteks kata *die Sehenswürdigkeit* lebih tepat diartikan **objek wisata** (karena objek wisata

tempat yang indah dipandang) , maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

24. *spielen*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

spielen \longrightarrow *die Spielsache*

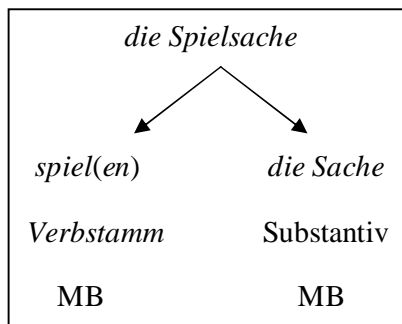
Pembahasan Wortbildung

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *spiel(en)* (*Verbstamm*)
dan 2) *die Sache*.

Kata *spiel(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
die Sache sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* berasal dari *die Sache*

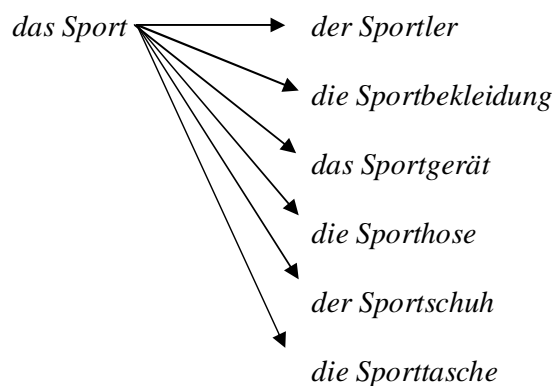
Makna : 1) *spiel(en)* : (ber) main
2) *die Sache* : barang/alat

die Spielsache : mainan [sic!]

Catatan : Berdasarkan *Glossar KD*: *die Spielsache* diartikan mainan, menurut penulis lebih tepat diartikan **alat bermain**, karena kata mainan bukan bahasa baku. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang makna kata tersebut.

25. *das Sport*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 6 variasi kata yaitu:



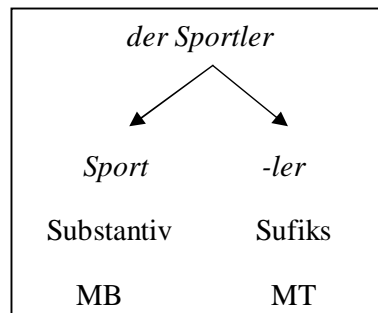
Pembahasan Wortbildung

25.1. *der Sportler*

Analisis kata : terdiri dari 1 MB dan 1 MT yaitu *das Sport* dan Sufiks *-ler*

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Maskulin*

-ler merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik untuk kata benda *Genus* maskulin (*maskuline Wortendung*) yang menyatakan orang atau pekerjaan

Makna : *das Sport* : olahraga

der Sportler : olahragawan

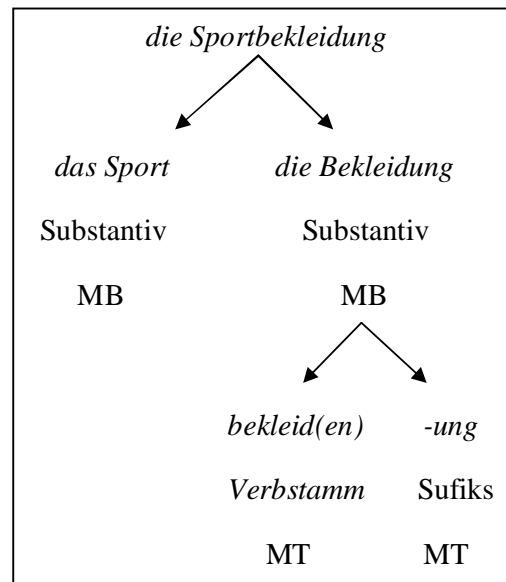
13.2. *die Sportbekleidung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Sport* dan 2) *die Bekleidung*.

Kata *das Sport* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Bekleidung* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita* (*das zusammengesetzte Substantiv*)

Proses pembentukan kata



- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata *die Bekleidung* adalah *die*
- Makna : 1) *das Sport* : olahraga
 2) *die Bekleidung* : pakaian
die Sportbekleidung : pakaian olahraga
- Catatan : *die Bekleidung* artinya **pakaian/ sandang** sedangkan *das Kleid* artinya **baju atau gaun wanita**, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan akan hal tersebut kepada siswa.

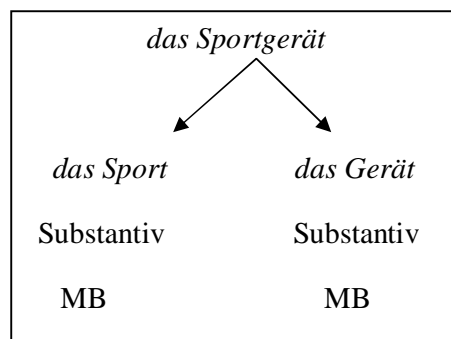
25.3. *das Sportgerät*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Sport*
dan 2) *das Gerät*.

Kata *das Sport* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
das Gerät sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata *Gerät* adalah *das*

Makna : 1) *das Sport* : olahraga

2) *das Gerät* : peralatan

das Sportgerät : peralatan olahraga

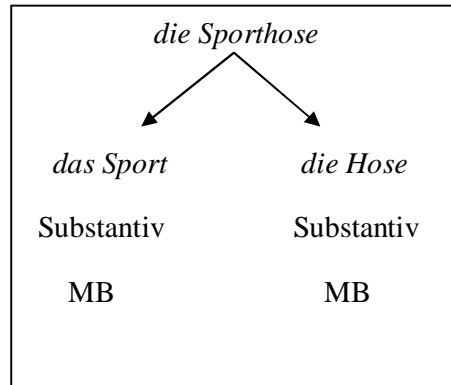
25.4. *die Sporthose*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Sport*
dan 2) *die Hose*.

Kata *das Sport* sebagai *Bestimmungswort*
dan kata *die Hose* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata "*Hose*" adalah *die*

Makna : 1) *das Sport* : olahraga
 2) *die Hose* : celana
die Sporthose : celana olahraga

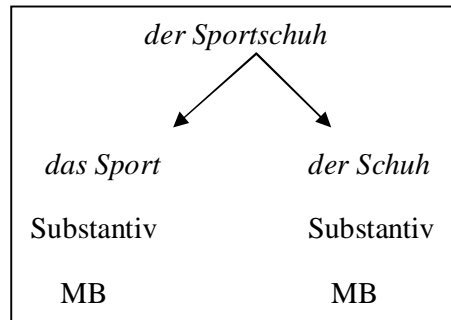
25.5. *der Sportschuh*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Sport*
 dan 2) *der Schuh*.

Kata *das Sport* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
der Schuh sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

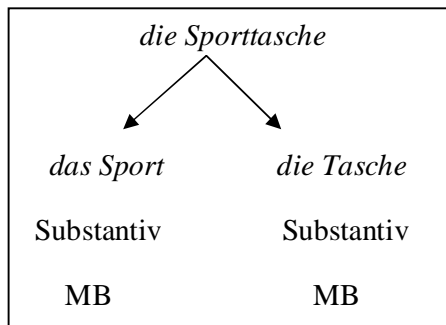


- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata *Schuh* adalah *der*
- Makna : 1) *das Sport* : olahraga
 2) *der Schuh* : sepatu
der Sportschuh : sepatu olahraga

25.6. *die Sporttasche*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Sport* dan 2) *die Tasche*.
 Kata *das Sport* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Tasche* sebagai *Grundwort*.
- Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

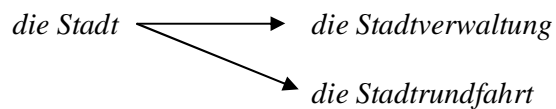
Proses pembentukan kata



Kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Feminin</i> karena <i>Artikel</i> kata <i>Tasche</i> adalah <i>die</i>
Makna	: 1) <i>das Sport</i> : olahraga
	2) <i>die Tasche</i> : tas
	<i>die Sporttasche</i> : tas olahraga

26. *die Stadt*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 2 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

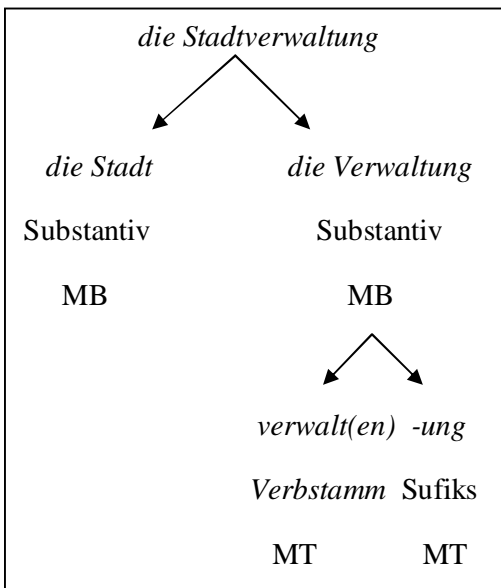
26.1. *die Stadtverwaltung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Stadt*
dan 2) *die Verwaltung*.

Kata *die Stadt* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
die Verwaltung sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita* (*das zusammengesetzte Substantiv*)

Proses pembentukan kata

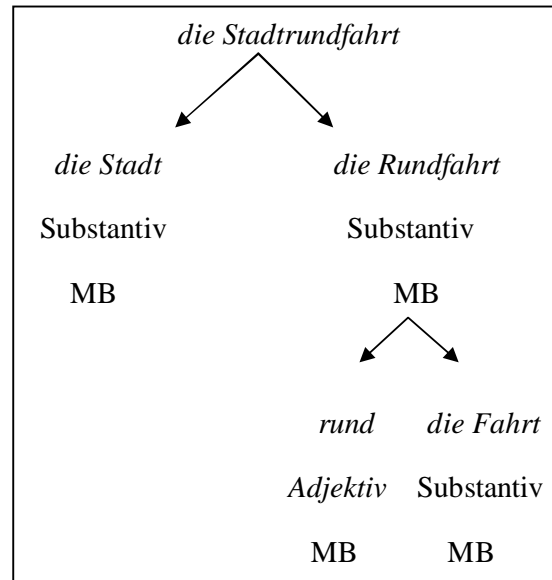


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Feminin</i> berasal dari <i>die Verwaltung</i>
Makna	: 1) <i>die Stadt</i> : kota 2) <i>die Verwaltung</i> : pemerintah <i>die Stadtverwaltung</i> : pemerintah kota

26.2. *die Stadtrundfahrt*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>die Stadt</i> dan 2) <i>die Rundfahrt</i> . Kata <i>die Stadt</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> . dan kata <i>die Rundfahrt</i> sebagai <i>Grundwort</i>
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)

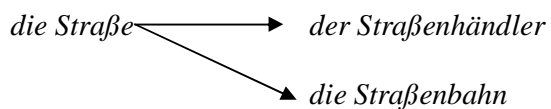
Proses pembentukan kata



Kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Genus kata	: <i>Feminin</i> berasal dari <i>die Rundfahrt</i>
Makna	: 1) <i>die Stadt</i> : kota 2) <i>die Rundfahrt</i> : wisata keliling <i>die Stadtrundfahrt</i> : tur wisata keliling kota

27. *die Straße*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 2 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

27.1. *der Straßenhändler*

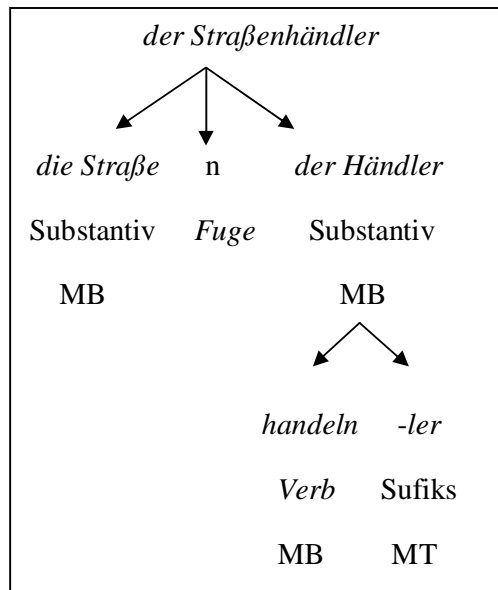
Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Straße*

dan 2) *der Händler*.

Kata *die Straße* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Händler* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : *Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada kata *die Straße Plural: die Straßen*

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata *Händler* adalah *der*

Makna : 1) *die Straße* : jalan

2) *der Händler* : pedagang

der Straßenhändler : pedagang di jalan/ kaki lima

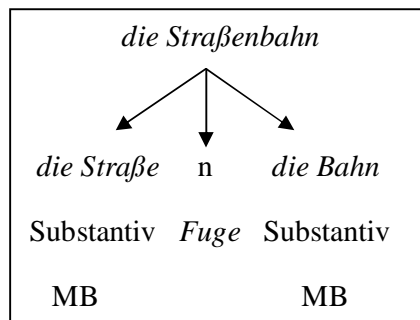
27.2. *die Straßenbahn*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Straße*
dan 2) *die Bahn*.

Kata *die Straße* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
die Bahn sebagai kata dasar *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : *Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan
bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada
kata *die Straße Plural: die Straßen*

Genus kata : *Feminin* berasal dari *die Bahn*

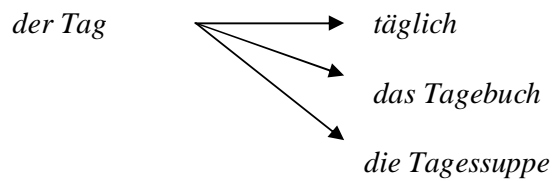
Makna : 1) *die Straße* : jalan
2) *die Bahn* : trem
die Straßenbahn : trem

Catatan : Pada kata *die Straßenbahn* tidak diartikan
jalan trem karena menjadi tumpang tindih maka
kata “jalan” dihilangkan. Dalam hal ini guru harus

memberikan penjelasan kepada siswa akan hal tersebut.

28. *der Tag*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 3 variasi kata yaitu:



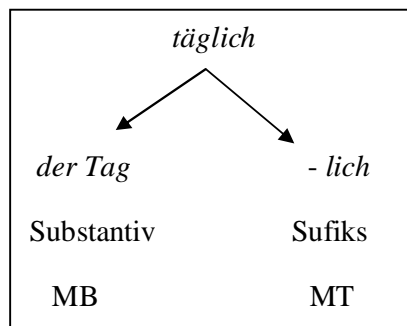
Pembahasan *Wortbildung*

15.1. *täglich*

Analisis kata : terdiri dari 1 MB dan 1 MT
yaitu *der Tag* dan sufiks *-lich*

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata sifat (*Adjektiv*)

Keterangan : *-lich* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik dengan pembentukan kata *Adjektiv*

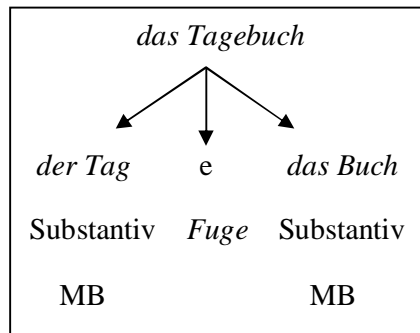
Makna : *der Tag* : hari
 : *täglich* : tiap hari

28.2. *das Tagebuch*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *der Tag*
 dan 2) *das Buch*
 Kata *der Tag* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
 das Buch sebagai kata dasar *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-e* : Berdasarkan *PONS Grammatik Fuge-e* digunakan
 pada benda *Genus Maskulin* dan bentuk *Plural*:
 berakhiran *-e* seperti pada kata *der Tag Plural: die*
 Tage

Genus kata : *Neutral* karena Artikel kata *Buch* adalah *das*

Makna : 1) *der Tag* : hari

2) *das Buch* : buku

das Tagebuch : buku harian

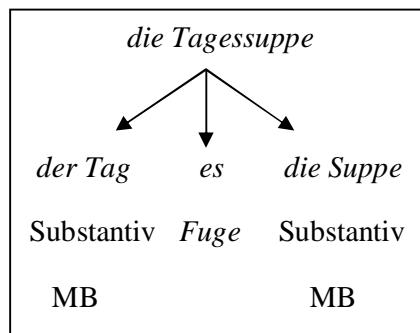
28.3. *die Tagessuppe*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *der Tag*
dan 2) *die Suppe*.

Kata *der Tag* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
die Suppe sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-es* : Berdasarkan *PONS Grammatik Fuge-es* digunakan
apabila *Bestimmungswort* berbentuk Substantiv
dan

mendapatkan tambahan -s atau -es pada kasus

Genitiv seperti pada kata *der Tag*

Genus kata : *Feminin* karena Artikel kata *Suppe* adalah *die*

Makna : 1) *der Tag* : hari

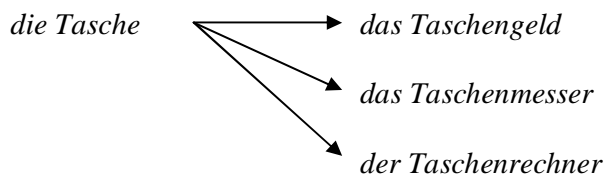
2) *die Suppe* : sup

die Tagessuppe : sup hari ini

Catatan : Berdasarkan *Glossar KD*: *die Tagessuppe* artinya sup hari ini (maksudnya adalah sup yang menjadi menu pada hari ini)

29. *die Tasche*

Dalam buku KD, kata ini memiliki Wortfamilie sebanyak 3 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

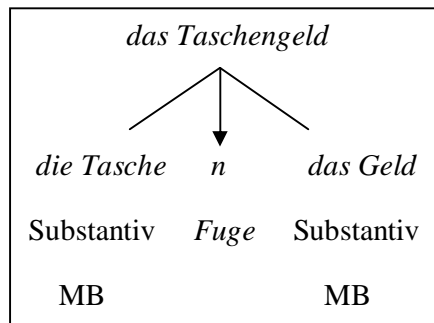
29.1. *das Taschengeld*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Tasche*
dan 2) *das Geld*

Kata *die Tasche* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *das Geld* sebagai kata dasar *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

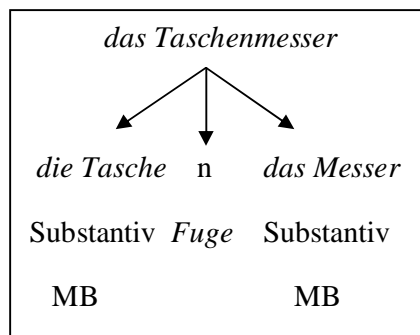


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Keterangan <i>Fuge-n</i>	: Berdasarkan <i>PONS Grammatik</i> , <i>Fuge-n</i> digunakan pada benda <i>Genus feminin</i> dan bentuk <i>Plural</i> : berakhiran <i>-en</i> seperti pada kata <i>die Tasche</i> <i>Plural: die Taschen</i>
<i>Genus</i> kata	: <i>Neutral</i> karena <i>Artikel</i> kata <i>Geld</i> adalah <i>das</i>
Makna	: 1) <i>die Tasche</i> : tas/saku 2) <i>das Geld</i> : uang <i>das Taschengeld</i> : uang saku

16.2. *das Taschenmesser*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>die Tasche</i> dan 2) <i>das Messer</i> . Kata <i>die Tasche</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>das Messer</i> sebagai <i>Grundwort</i>
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)

Proses pembentukan kata

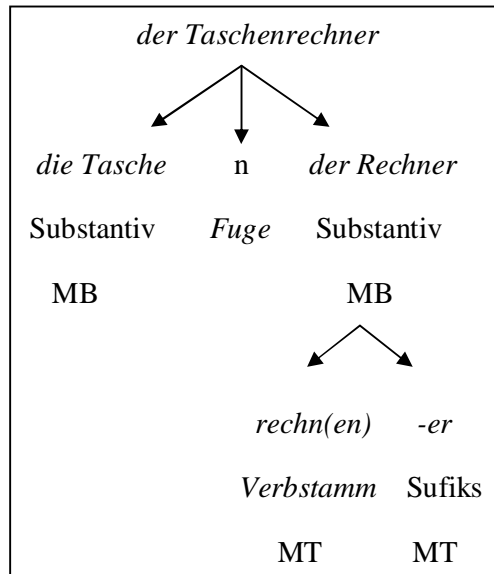


Jenis Kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)
Keterangan <i>Fuge-n</i>	: Berdasarkan <i>PONS Grammatik</i> , <i>Fuge-n</i> digunakan pada benda <i>Genus feminin</i> dan bentuk <i>Plural</i> : berakhiran <i>-en</i> seperti pada kata <i>die Tasche</i> <i>Plural: die Taschen</i>
<i>Genus</i> kata	: <i>Neutral</i> karena <i>Artikel</i> kata <i>Messer</i> adalah <i>das</i>
Makna	: 1) <i>die Tasche</i> : tas/saku 2) <i>das Messer</i> : pisau <i>der Taschenmesser</i> : pisau lipat
Catatan	: Untuk konteks kata <i>das Taschenmesser</i> lebih tepat diartikan pisau lipat (karena diletakkan dalam saku), maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

16.3. *der Taschenrechner*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>die Tasche</i> dan 2) <i>der Rechner</i> Kata <i>die Tasche</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>der Rechner</i> sebagai <i>Grundwort</i>
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)

Proses pembentukan kata



- Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Keterangan *Fuge-n* : Berdasarkan *PONS Grammatik*, *Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*:
berakhiran *-en* seperti pada kata *die Tasche*
Plural: die Taschen
- Genus* kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata *Rechner* adalah *der*
- Makna : 1) *die Tasche* : tas/saku
2) *der Rechner* : alat hitung
der Taschenrechner : kalkulator
- Catatan : Untuk konteks kata *der Taschenrechner* lebih tepat diartikan **kalkulator** yaitu alat hitung yang dapat dimasukkan ke dalam tas atau saku, maka dalam

hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

30. *das Theater*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

das Theater → *die Theatergruppe*

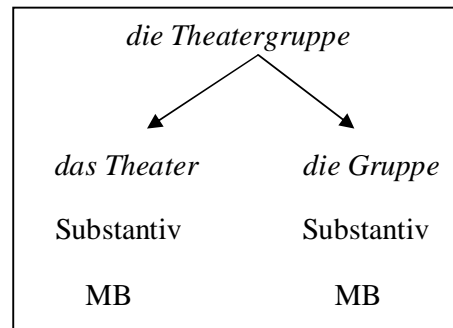
Pembahasan Wortbildung

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Theater* dan 2) *die Gruppe*.

Kata *das Theater* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Gruppe* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Gruppe* adalah *die*

Makna : 1) *das Theater* : teater

2) *die Gruppe* : kelompok

die Theatergruppe : kelompok teater

31. *das Training*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 1 variasi kata yaitu:

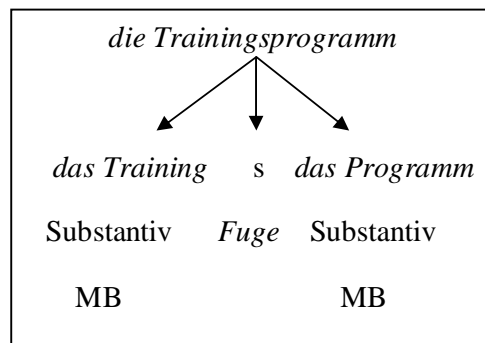
das Training → *das Trainingsprogramm*

Pembahasan Wortbildung

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *das Training*
dan 2) *das Programm*.

Kata *das Training* sebagai *Grundwort*
dan kata *das Programm* sebagai *Bestimmungswort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : *Fuge-s* digunakan pada benda *Genus maskulin*
atau *neutral* karena kedua *Genus* tersebut
mendapatkan tambahan *-s* apabila dalam
kasus *Genitiv*

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata *Programm* adalah *das*

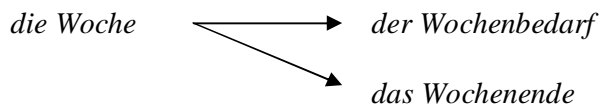
Makna : 1) *das Training* : latihan

2) *das Programm* : program

das Trainingsprogramm : program latihan

32. *die Woche*

Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 2 variasi kata yaitu:



Pembahasan *Wortbildung*

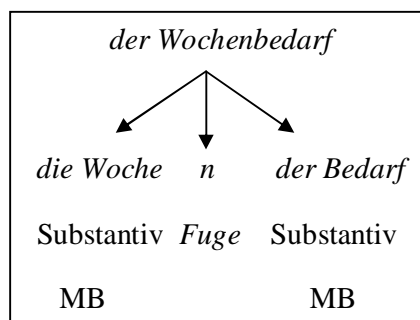
32.1. *der Wochenbedarf*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Woche*
dan 2) *der Bedarf*.

Kata *die Woche* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *der Bedarf* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-n* : Berdasarkan *PONS Grammatik Fuge-n* digunakan
pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*:

berakhiran *-en* seperti pada kata *die Woche*

Plural: die Wochen

Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata *Bedarf* adalah *der*

Makna : 1) *die Woche* : minggu (an)

2) *der Bedarf* : kebutuhan

der Wochenbedarf : kebutuhan mingguan

32.2. *das Wochenende*

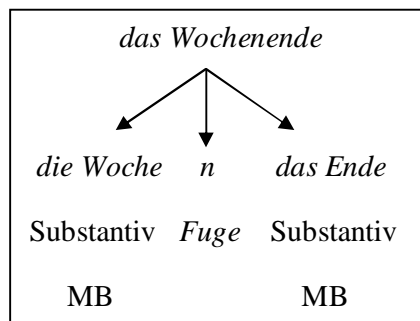
Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Woche*
dan 2) *das Ende*

Kata *die Woche* sebagai *Bestimmungswort* dan

kata *das Ende* sebagai kata dasar *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita* (*das zusammengesetzte Substantiv*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

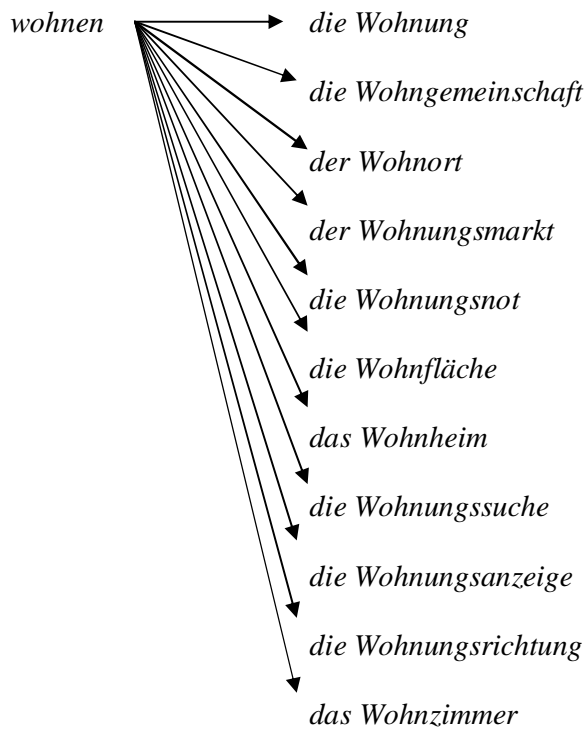
Keterangan Fuge-n : Berdasarkan *PONS Grammatik Fuge-n* digunakan pada benda *Genus feminin* dan bentuk *Plural*: berakhiran *-en* seperti pada kata *die Woche Plural*:

die Wochen

Genus kata	: <i>Neutral</i> karena Artikel kata <i>Ende</i> adalah <i>das</i>	
Makna	: 1) <i>die Woche</i>	: minggu
	2) <i>das Ende</i>	: akhir
	<i>das Wochenende</i>	: akhir minggu

33. *wohnen*

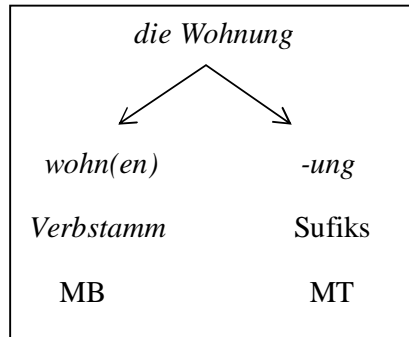
Dalam buku KD, kata ini memiliki *Wortfamilie* sebanyak 11 variasi kata yaitu:

**Pembahasan Wortbildung**33.1. *die Wohnung*

Analisis kata	: terdiri dari 1 MB dan 1 MT
	yaitu <i>wohn(en)</i> (<i>Verbstamm</i>) dan <i>-ung</i> (sufiks)

Jenis struktur morfologi : Derivasi (*die Ableitung mit Suffixen*)

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan : *-ung* merupakan *natives Suffix* bahasa Jerman dan sufiks ini identik untuk pembentukan kata *Nomen Genus feminin (femininum Wortendung)*

Makna : *wohn(en)* : tinggal
die Wohnung : tempat tinggal

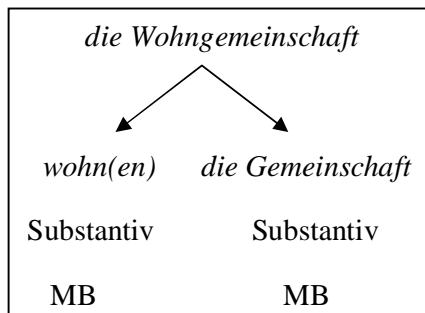
33.2. *die Wohngemeinschaft*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *wohn(en)* (*Verbstamm*) dan 2) *die Gemeinschaft*.

Kata *wohn(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Gemeinschaft* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

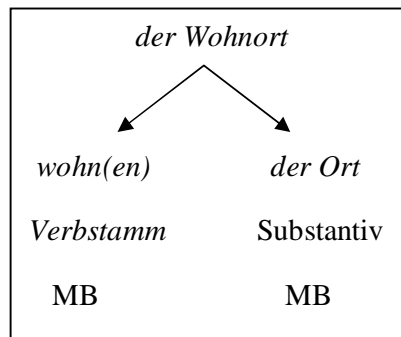


- Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Gemeinschaft* adalah *die*
- Makna : 1) *wohn(en)* : tinggal
 2) *die Gemeinschaft* : kelompok
die Wohngemeinschaft: kelompok penyewa tempat tinggal bersama

33.3. *der Wohnort*

- Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *wohn(en)* (*Verbstamm*) dan 2) *der Ort*
 Kata *wohn(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *der Ort* sebagai kata dasar *Grundwort*
- Jenis struktur morfologi : *Komposita* (*das zusammengesetzte Substantiv*)

Proses pembentukan kata

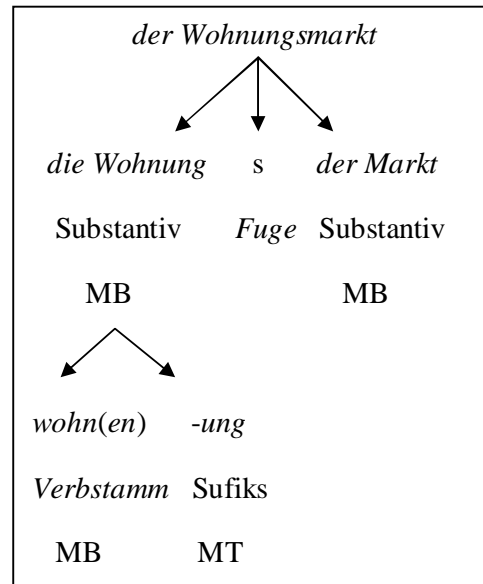


Jenis kelas kata	: Kata benda (<i>Nomen</i>)	
<i>Genus</i> kata	: <i>Maskulin</i> karena <i>Artikel</i> kata <i>Ort</i> adalah <i>der</i>	
Makna	: 1) <i>wohn(en)</i>	: tinggal
	: 2) <i>der Ort</i>	: tempat
	<i>der Wohnort</i>	: tempat tinggal/ domisili

33.4. *der Wohnungsmarkt*

Analisis kata	: terdiri dari 2 MB yaitu 1) <i>die Wohnung</i> dan 2) <i>der Markt</i> . Kata <i>die Wohnung</i> sebagai <i>Bestimmungswort</i> dan kata <i>der Markt</i> sebagai <i>Grundwort</i>	
Jenis struktur morfologi	: <i>Komposita</i> (<i>das zusammengesetzte Substantiv</i>)	

Proses pembentukan kata



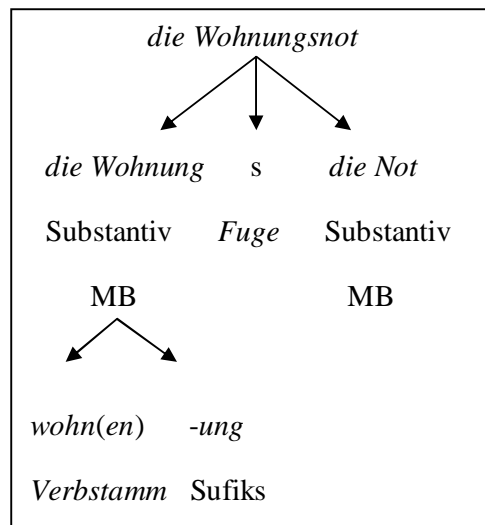
- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*, *Fuge-s* digunakan setelah kata benda yang terbentuk melalui sufiks seperti *-heit, -keit, -ung*
- Genus kata : *Maskulin* karena *Artikel* kata *Markt* adalah *der*
- Makna : 1) *die Wohnung* : tempat tinggal
2) *der Markt* : pasaran
der Wohnungsmarkt : pasaran (harga) tempat tinggal
- Catatan : Untuk konteks kata *der Wohnungsmarkt* yaitu pasaran harga tempat tinggal maksudnya adalah pasaran harga pembelian atau penjualan atau sewa tempat tinggal yang berlaku di suatu wilayah

33.5. *die Wohnungsnot*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Wohnung*
dan 2) *die Not*.

Kata *die Wohnung* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *die Not* sebagai kata dasar *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*, *Fuge-s* digunakan
setelah kata benda yang terbentuk melalui sufiks
seperti *-heit, -keit, -ung*

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Not* adalah *die*

Makna : 1) *die Wohnung* : tempat tinggal

2) *die Not* : krisis

die Wohnungsnot : krisis tempat tinggal

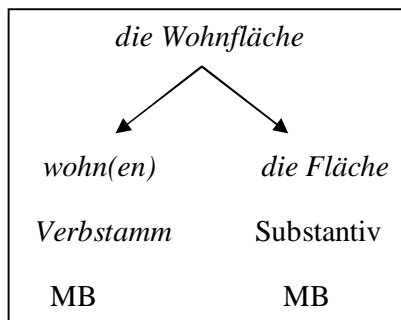
33.6. *die Wohnfläche*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *wohn(en)* (*Verbstamm*) dan 2) *die Fläche*.

Kata *wohn(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Fläche* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Fläche* adalah *die*

Makna : 1) *wohn(en)* : tinggal

2) *die Fläche* : bidang, luasnya

die Wohnfläche : luas tempat tinggal/ luas rumah

33.7. *das Wohnheim*

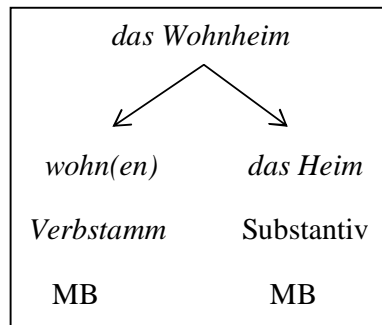
Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *wohn(en)* (*Verbstamm*) dan 2) *das Heim*

Kata *wohn(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata

das Heim sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata *Heim* adalah *das*

Makna : 1) *wohn(en)* : tinggal
 2) *das Heim* : asrama
das Wohnheim : asrama

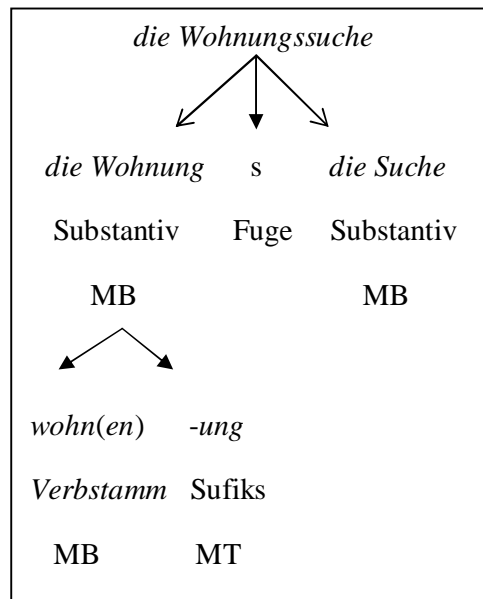
33.8. *die Wohnungssuche*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Wohnung*
 dan 2) *die Suche*.

Kata *die Wohnung* sebagai *Bestimmungswort* dan
 kata *die Suche* sebagai *Grundwort*.

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



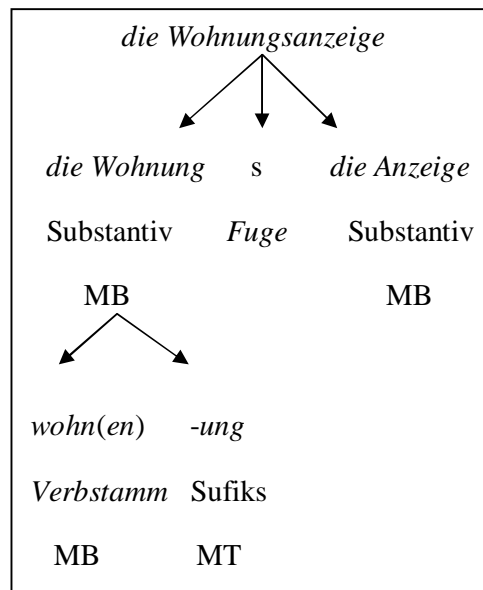
- Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)
- Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*, *Fuge-s* digunakan setelah kata benda yang terbentuk melalui sufiks seperti *-heit*, *-keit*, *-ung*
- Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Suche* adalah *die*
- Makna : 1) *die Wohnung* : tempat tinggal
2) *die Suche* : pencarian
die Wohnungssuche : pencarian tempat tinggal
- Catatan : Untuk konteks kata *die Wohnungssuche* artinya pencarian tempat tinggal maksudnya adalah mencari tempat tinggal yang cocok untuk ditempati.

33.9. *die Wohnungsanzeige*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Wohnung*
dan 2) *die Anzeige*.

Kata *die Wohnung* sebagai *Bestimmungswort* dan
kata *die Anzeige* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata

Kelas kata

Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan *PONS Grammatik*, *Fuge-s* digunakan
setelah kata benda yang terbentuk melalui sufiks
seperti *-heit, -keit, -ung*

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Anzeige* adalah *die*

Makna : 1) *die Wohnung* : tempat tinggal
2) *die Anzeige* : iklan

die Wohnungsanzeige: iklan tempat tinggal/ iklan rumah

Catatan : Maksud dari iklan rumah adalah iklan penjualan atau penyewaan rumah

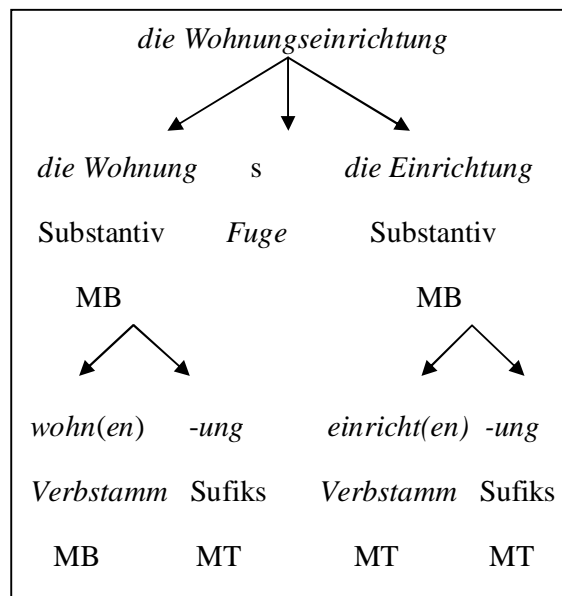
33.10. *die Wohnungseinrichtung*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *die Wohnung* dan 2) *die Einrichtung*.

Kata *die Wohnung* sebagai *Bestimmungswort* dan kata *die Einrichtung* sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Keterangan *Fuge-s* : Berdasarkan PONS Grammatik, *Fuge-s* digunakan

setelah kata benda yang terbentuk melalui sufiks
seperti *-heit, -keit, -ung*

Genus kata : *Feminin* karena *Artikel* kata *Einrichtung* adalah *die*

Makna : 1) *die Wohnung* : tempat tinggal

2) *die Einrichtung* : perlengkapan

die Wohnungseinrichtung: perlengkapan tempat tinggal

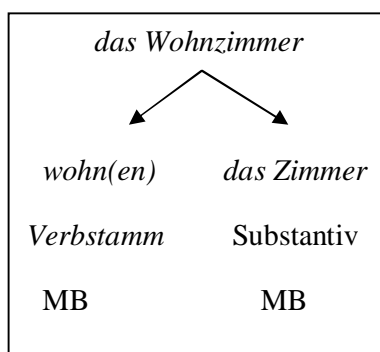
33.11. *das Wohnzimmer*

Analisis kata : terdiri dari 2 MB yaitu 1) *wohn(en)* (*Verbstamm*)
dan 2) *das Zimmer*

Kata *wohn(en)* sebagai *Bestimmungswort* dan kata
das Zimmer sebagai *Grundwort*

Jenis struktur morfologi : *Komposita (das zusammengesetzte Substantiv)*

Proses pembentukan kata



Jenis kelas kata : Kata benda (*Nomen*)

Genus kata : *Neutral* karena *Artikel* kata *Zimmer* adalah *das*

Makna : 1) *wohn(en)* : tinggal

2) *das Zimmer* : ruang

das Wohnzimmer : ruang tamu

Catatan : Untuk konteks kata *das Wohnzimmer* lebih tepat diartikan **ruang tamu** bukan ruang tinggal, maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan tentang makna kata tersebut kepada siswa.

Dari analisis yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa kosakata aktif dalam buku *KD 1* sebanyak 33 kata dan berkembang menjadi 82 kata berdasarkan *KD 2,3* dan *extra*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui, bahwa pengetahuan tentang *Wortfamilien* dan *Wortbildung* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengembangkan kosakata aktif siswa karena tingkat pengembangan dari kosakata aktif mengalami peningkatan dari 33 kata menjadi 82 kata. Jenis pembentukan kata yang dominan muncul dalam penelitian ini yaitu *Komposita* sebanyak 67 kata, sedangkan pada jenis pembentukan kata Derivasi hanya berjumlah 15 kata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru bahasa Jerman untuk memberikan pengetahuan tentang *Wortfamilie* dan *Wortbildung* terutama *Komposita* sebagai materi tambahan dalam pembelajaran karena jenis pembentukan kata *Komposita* lebih banyak muncul dalam buku *Kontakte Deutsch*

C. Implikasi

Pengetahuan tentang *Wortfamilie* dan *Wortbildung* sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menambah wawasan siswa akan struktur kata bahasa Jerman sehingga siswa lebih mudah memahami bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsleben, Brigitte, dkk. DUDEN Das große Wörterbuch der deutschen Sprache. Mannheim: Dudenverlag, 1999.
- American Psychological Association, Publication Manual of the American Psychological Association Fifth Edition. Washington DC : APA, 2001.
- Arifin, E. Zaenal dan Junaiah H.M. MORFOLOGI Bentuk, Makna dan Fungsi. Jakarta: Grasindo, edisi kedua, 2009.
- Bußmann, Hadumod. Lexikon der Sprachwissenschaft. Stuttgart: Alfred Kröner Verlag, 2002.
- Dorsic, Claudia. Lernstrategien und die Bedeutung von Autonomem Lernen für die Aneignung von Wortschatz im Bereich Deutsch als Zweitsprache. Norderstedt Germany: GRIN Verlag, 1.Auflage. 2007.
- Elsen, Hilke. Gründzuge der Morphologie des Deutschen. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG, 2011.
- Gross, Harro. Einführung in die germanistische Linguistik. München: iudicium Verlag, 1988.
- Kuegler, Steffen. Die Strukturen der Deutschen Wortbildung und deren Veranschaulichung in einem elektronischen Wörterbuch. Norderstedt Germany: GRIN Verlag, 2007.
- Lohde, Michael. Wortbildung des modernen Deutschen Ein Lehr- und Übungsbuch. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag, 2006.
- Marbun, Eva-Maria, dkk. Kontakte Deutsch 1. Jakarta: Katalis. Edisi IV, Cetakan Kesembilan. 2008.
- Marbun, Eva-Maria, dkk. Kontakte Deutsch 2. Jakarta: Katalis. Edisi IV, Cetakan Keenam. 2007.
- Marbun, Eva-Maria, dkk. Kontakte Deutsch 3. Jakarta: Katalis. Edisi IV, Cetakan Keenam. 2007.
- Marbun, Eva-Maria & Helmi Rosana. Kontakte Deutsch extra. Jakarta: Katalis. 2008.
- Neubold, Joachim. PONS Grammatik kurz & bündig DEUTSCH. Stuttgart: Ernst

Klett Sprachen GmbH. 2008

Pelz, Heidrun. Linguistik für Anfänger. Hamburg: Hoffman und Campe Verlag, 6. Auflage. 1984

SJ, Adolf Heuken. Kamus Jerman Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cetakan VIII. 2006

SJ, Adolf Heuken. Kamus Indonesia Jerman. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cetakan II. 2003

Tran, Truc Quynh. Visuelle Medien: Spielerisch mit Bildern Wortschatz lernen. Norderstedt Germany: GRIN Verlag. 2009.

Wermke, Matthias. Duden Die Grammatik. Mannheim: Dudenverlag. 2006

Babel, Ralph. Fugenzeichen. <http://faql.de/fugenzeichen.html>. diakses: Sabtu, 21 April 2012, Pukul 15.00 WIB

Lenk, Hartmurt. Einführungs-Vorlesung Lexikologie. <http://www.helsinki.fi/~lenk/wortfamilie.html>. (Basel, 2000-2003), diakses: Sabtu, 2 Juli 2011 pukul 13.30 WIB

Wolf, Norbert Richard. : Wörter bilden. Grundzüge der Wortbildungslehre. In: Jürgen Dittmann/Claudia Schmidt (Hg.): Über Wörter. Grundkurs Linguistik. Freiburg i. B. (Rombach Grundkurs 5) http://www.germanistik.uniwuertzburg.de/fileadmin/05010400/Studium/Seminar_1/wortb2.pdf. (Würzburg. 2002), diakses: Sabtu, 2 Juli

LAMPIRAN-LAMPIRAN